



# **MODUL BIMBINGAN TEKNIS**

**PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KELUARGA  
PADA SATUAN PENDIDIKAN**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KELUARGA





# **MODUL BIMBINGAN TEKNIS**

**PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KELUARGA  
PADA SATUAN PENDIDIKAN**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KELUARGA

**Tim Penyusun**

**Modul Bimbingan Teknis  
Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga pada Satuan Pendidikan**

**Pengarah**

Dr. Sukiman, M.Pd.

**Ketua**

Dra. Palupi Raraswati, M.AP

**Penyunting**

Agus Mohamad Solihin  
Yuwono Tri Prabowo

**Penulis**

Mohamad Roland Zakaria  
Lilis Hayati Fachry

**Penelaah**

Arya Ahmad Mangunwibawa, Rudi Miswanto

**Sekretariat**

Nurmiyati, Maryatun, Titien Erwinawati, Nugroho Eko Prasetyo, Sri Lestari Yuniarti, Indah Meliana, Anom Haryo Bimo, Reza Oklavian, Surya Nilasari, Agiel Julfianto, Rizka Maryana, Renita Della Anggraeni, Yunansyah Akbar

**Narahubung**

Surel: [sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id](mailto:sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id)

(021) 2520006

Sila hubungi salah satu kanal informasi di atas untuk memberikan masukan dan pengayaan atas materi ini

*Modul ini merupakan acuan dalam pelaksanaan bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan keluarga pada satuan pendidikan. Namun demikian, narasumber, fasilitator, dan penyelenggara dapat mengembangkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan tanpa mengurangi esensinya.*

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	i
KATA PENGANTAR	ii
A. PENDAHULUAN	1
B. TUJUAN	2
C. HASIL YANG DICAPAI	3
D. METODE/STRATEGI	3
E. SUMBER/BAHAN DAN ALAT	4
F. RUANG LINGKUP	5
G. PEMBELAJARAN	5
UNIT 1 KEBIJAKAN DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KELUARGA	6
UNIT 2 MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL	13
UNIT 3 PENGASUHAN POSITIF	36
UNIT 4 MODEL KEMITRAAN SATUAN PENDIDIKAN DENGAN KELUARGA DAN MASYARAKAT	40
UNIT 5 PENGELOLAAN PENDIDIKAN KELUARGA DI SATUAN PENDIDIKAN	47
UNIT 6 PELAKSANAAN PENDIDIKAN KELUARGA DI SATUAN PENDIDIKAN	53
UNIT 6.1. Pertemuan Wali Kelas dengan Orang Tua/Wali	
UNIT 6.2. Kelas Orang Tua	53
UNIT 6.3. Kelas Inspirasi dan	
UNIT 6.4. Pentas Kelas Akhir Tahun Ajaran	61
UNIT 7 RENCANA AKSI	67
UNIT 8 REFLEKSI DAN EVALUASI	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Silabus Bimbingan Teknis Penyelenggaraan  
Pendidikan Keluarga

## KATA PENGANTAR

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, diperlukan kemitraan yang kuat antara keluarga dan satuan pendidikan, juga dengan masyarakat. Dengan demikian, ekosistem yang terdiri dari tri sentra pendidikan (keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat) bias menjadi lingkungan pendidikan yang kondusif bagi ruang belajar anak.

Didorong oleh semangat untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang selaras dan harmoni tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membentuk direktorat baru, yaitu Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. Direktorat ini berkedudukan di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (Ditjen PAUD dan Dikmas).

Tugas Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 adalah melakukan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidikan keluarga.

Sedangkan fungsi dari Direktorat tersebut adalah terkait dengan perumusan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendampingan, pembelajaran, sumber belajar, dan pendanaan pendidikan keluarga; peningkatan kualitas pendidikan karakter anak dan remaja; fasilitasi sumber belajar dan pendanaan pendidikan keluarga; fasilitasi penjaminan mutu pendidikan keluarga; penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) di bidang pendampingan pembelajaran, sumber belajar, dan pendanaan pendidikan keluarga; serta pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan keluarga.

Pada tataran satuan pendidikan, peran Kepala Sekolah sangat strategis untuk membangun komitmen secara internal, dan menjalin kemitraan dengan orang tua murid, serta masyarakat untuk mewujudkan ekosistem pendidikan yang lebih baik.

Pada tahun anggaran 2015, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga bagi 5.000 Satuan Pendidikan rintisan tahun 2015 program pendidikan keluarga di 100 Kabupaten/Kota, perwakilan dari 34 Provinsi.

Sebagai kelanjutan program pendidikan keluarga di satuan pendidikan, pada tahun anggaran 2016, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga telah menyiapkan modul

pelatihan untuk Bimbingan Teknis di level provinsi untuk diteruskan di level kabupaten/kota dan di satuan pendidikan.

Unit 1: Kebijakan Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. Unit ini membahas tentang kebijakan, program, dan strategi yang dilakukan oleh direktorat pembinaan pendidikan keluarga dalam upaya memperkuat jalinan kemitraan antara satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat.

Unit 2: Model Kemitraan dan Pengelolaan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan. Unit ini mengeksplorasi pemahaman tentang pentingnya satuan pendidikan menjalin kemitraan dengan keluarga dan masyarakat, serta peran dari masing-masing pihak untuk membangun ekosistem pendidikan yang kondusif untuk menumbuhkan kembangkan karakter dan budaya berprestasi peserta didik. Unit ini juga membahas siklus pengelolaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, supervisi dan evaluasi, serta peningkatan mutu pendidikan keluarga di satuan pendidikan.

Unit 3: Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan. Unit ini terbagi menjadi 2 (dua) sub unit, yaitu: (1) Pertemuan Wali Kelas dengan Orang Tua/Wali dan Kelas Orang Tua; (2) Kelas Inspirasi dan Pentas Kelas Akhir Tahun Ajaran.

Sub unit 3.1: Pertemuan Wali Kelas dengan Orang Tua/Wali. Sub unit ini membahas tata cara pertemuan wali kelas dengan orang tua/wali minimal dilakukan 2 kali dalam 1 semester. Pertemuan awal dilakukan pada hari pertama masuk sekolah untuk membangun komitmen dan menjalin komunikasi dengan pihak orang tua/wali, sehingga mereka terlibat aktif dalam pendidikan anak.

Unit 3.2: Kelas Inspirasi dan Pentas Kelas Akhir Tahun Ajaran. Sub unit ini membahas tentang salah satu bentuk keterlibatan orang tua dengan menjadi inspirator/motivator bagi peserta didik di tempat anaknya bersekolah. Sub unit ini juga membahas tentang penyelenggaraan pentas kelas akhir tahun ajaran yang dikelola oleh paguyuban orang tua dan difasilitasi oleh satuan pendidikan. Pentas kelas akhir tahun ajaran dijadikan ajang untuk memberikan apresiasi akademik maupun non-akademik bagi peserta didik, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua.

Unit 4: Kelas Orang Tua (pertemuan pertama): Pengasuhan Positif. Unit ini memberikan penjelasan tentang bagaimana menyelenggarakan kelas orang tua, sebagai media untuk meningkatkan kapasitas orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak, serta menyelaraskan program pendidikan di sekolah dan di rumah. Unit ini juga mengeksplorasi salah satu materi yang direkomendasikan diberikan pada pertemuan pertama kelas orang tua, yaitu pengasuhan positif. Pola asuh positif tidak hanya mampu mencetak anak cerdas intelektual, tapi juga dapat menempa anak agar tumbuh ceria, kuat secara fisik dan mental, serta cerdas emosi dan spiritual. Pola ini dikembangkan berdasarkan komunikasi yang baik dan perhatian yang positif untuk membantu anak berkembang.

Unit 5: Kelas Orang Tua (pertemuan kedua): Mendidik Anak di Era Digital. Unit ini membahas tentang mendidik anak di era digital. Orang tua diharapkan mampu melindungi anak-anak dari ancaman digital, tetapi tidak menghalangi potensi manfaat yang bisa ditawarkannya. Unit ini juga mengeksplorasi sumber belajar yang dapat dijadikan acuan bagi semua pihak dalam mendidik anak. Laman sahabat keluarga merupakan laman resmi Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga yang berisikan banyak sumber belajar yang bermanfaat bagi orang tua yang memiliki anak di usia PAUD, SD, SMP, SMA/K.

Unit 6. Rencana Aksi Penerapan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan. Unit ini membahas tentang rencana aksi penerapan pendidikan keluarga di satuan pendidikan yang harus dibuat oleh setiap peserta.

Pendekatan pembelajaran aktif dan interaktif yang diterapkan dalam pelatihan ini tidak hanya untuk memotivasi peserta untuk terlibat secara fisik dan mental dalam pelatihan. Modul ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan oleh para fasilitator di daerah.

Jakarta, Juni 2016  
Direktur,

Dr. Sukiman, M.Pd  
NIP. 196006151981021001

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan kemitraan yang kuat antara satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat.

Kemitraan antara satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat dalam membangun ekosistem pendidikan sejalan dengan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu “Terbentuknya insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong”.

Keluarga sebagai unsur dalam ekosistem yang terdekat dengan anak mempunyai banyak kesempatan berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak. Bentuk dan cara interaksi dengan anak yang dilakukan dalam keluarga akan mempengaruhi tumbuh kembang dan karakter anak.

Karakter anak harus dibentuk di keluarga, serta didukung oleh satuan pendidikan dan masyarakat. Proses penumbuh kembangan karakter anak tidak mudah, banyak tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, pelaku pendidikan harus berperan aktif dan menjalin kemitraan dan membangun komunikasi yang efektif dengan keluarga, khususnya orang tua.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga mendukung upaya peningkatan kapasitas para pelaku pendidikan khususnya di satuan pendidikan melalui kegiatan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga pada Satuan Pendidikan di 160 Kabupaten/Kota pada 34 Provinsi.

Untuk menunjang pelaksanaan bimbingan teknis tersebut, disusun modul **Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga pada Satuan Pendidikan**. Modul tersebut disusun untuk memberikan panduan kepada narasumber, fasilitator dan penyelenggara dalam pelaksanaan bimbingan teknis tersebut.

### 2. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres R.I) Nomor 47 Tahun 2007 jo Perpres R.I Nomor 91 Tahun 2011 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara.
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik- Integratif.
- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana

- Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019.
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - g. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
  - h. Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
  - i. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
  - j. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 jo PP No.66 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
  - k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **B. TUJUAN**

Tujuan umum disusunnya modul ini adalah sebagai pedoman untuk mempermudah narasumber, fasilitator, dan penyelenggara dalam melaksanakan bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan keluarga pada satuan pendidikan.

Tujuan khususnya adalah agar peserta mampu:

1. Memahami kebijakan Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga;
2. Memahami dan menyadari pentingnya mendidika anak di era digital
3. Memahami dan menyadari pentingnya pengasuhan positif
4. Memahami model kemitraan pendidikan keluarga di satuan pendidikan;
5. Memahami pengelolaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan;
6. Memahami pentingnya pertemuan wali kelas dengan orang tua/wali;
7. Memahami pentingnya kelas orang tua;
8. Memahami pentingnya kelas inspirasi;
9. Memahami pentingnya pentas kelas akhir tahun ajaran; dan
10. Memahami pentingnya rencana tindak lanjut/rencana aksi

## **C. HASIL YANG DICAPAI**

Hasil yang ingin dicapai adalah:

1. Adanya pemahaman tentang kebijakan Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga;
2. Adanya pemahaman dan kesadaran tentang mendidik anak di era digital
3. Adanya pemahaman dan kesadaran tentang pengasuhan positif
4. Adanya pemahaman tentang model kemitraan pendidikan keluarga di satuan pendidikan;
5. Adanya pemahaman tentang pengelolaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan;
6. Adanya pemahaman tentang pentingnya pertemuan wali kelas dengan orang tua/wali;
7. Adanya pemahaman tentang pentingnya kelas orang tua

8. Adanya pemahaman tentang pentingnya kelas inspirasi;
9. Adanya pemahaman tentang pentingnya pentas kelas akhir tahun ajaran; dan
10. Adanya pemahaman tentang pentingnya rencana tindak lanjut/rencana aksi.

#### **D. METODE/STRATEGI**

Metode penyampaian materi pada bimbingan teknis pendidikan keluarga bervariasi, antara lain:

##### **1. Ceramah dan Tanya jawab**

Metode ceramah dan tanya jawab yang dimaksud disini adalah ceramah dengan kombinasi metode yang bervariasi, digunakan sebagai pemicu terjadinya kegiatan yang partisipatif dan interaktif melalui tanggapan balik, perbandingan dengan pendapat dan pengalaman peserta.

##### **2. Curah Pendapat**

Metode curah pendapat disini merupakan suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman, dari semua peserta, dengan menggunakan cara Brainstorming, Round Robin, dan Meta Plan. Tujuannya untuk membuat kompilasi (kumpulan) pendapat, informasi, pengalaman semua peserta yang sama atau berbeda. Hasilnya kemudian dijadikan peta informasi, peta pengalaman, atau peta gagasan (mind-map) untuk menjadi pembelajaran bersama.

##### **3. Diskusi Kelompok**

Diskusi kelompok merupakan pembahasan suatu topik dengan cara tukar pikiran antara dua orang atau lebih, dalam kelompok-kelompok kecil, yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode ini dapat membangun suasana saling menghargai perbedaan pendapat dan juga meningkatkan partisipasi peserta yang pasif dalam diskusi yang lebih luas. Metode diskusi yang digunakan adalah Gallery Walk dan World Café.

##### **4. Simulasi (Role Playing)**

Metode simulasi merupakan metode pelatihan dengan melibatkan peserta secara aktif. Beberapa peserta diajak untuk berperan sebagai pihak-pihak tertentu untuk memeragakan pemecahan masalah yang sedang dihadapi secara spontan.

##### **5. Demonstrasi**

Demonstrasi adalah sebuah pendekatan pembelajaran dengan menunjukkan langsung pembelajaran kepada peserta.

##### **6. Pembelajaran Berbasis Masalah**

Pembelajaran berbasis masalah (PBM) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan PBM, peserta bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata.

## 7. Praktek

Praktek adalah sebuah pendekatan pembelajaran dengan mempraktekkan langsung menyusun rencana aksi pendidikan keluarga di satuan pendidikan.

## E. SUMBER/BAHAN DAN ALAT

### 1. Sumber/Bahan

- a. Buku Petunjuk Teknis Kemitraan Satuan Pendidikan dengan Keluarga dan Masyarakat
- b. Buku Panduan Orang tua Hebat
- c. Gambar Pengasuhan
- d. Gambar Model Kemitraan Pendidikan Keluarga
- e. Frasa Pengelolaan Pendidikan Keluarga
- f. Materi Narasumber
- g. Format Rencana Tindak Lanjut
- h. Lembar Evaluasi

### 2. Alat

- a. Laptop Sesuai jumlah kelas Membawa masing-masing
- b. LCD Sesuai jumlah kelas Disediakan panitia
- c. Speaker aktif Sesuai jumlah kelas Disediakan panitia
- d. Papan Flipchart Sesuai jumlah kelompok Disediakan panitia

## F. RUANG LINGKUP

1. Kebijakan Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
2. Mendidik anak di era digital
3. Pengasuhan positif
4. Model kemitraan satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat
5. Pengelolaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan
6. Pelaksanaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan: Pertemuan Wali kelas dengan orang tua/wali
7. Pelaksanaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan: Kelas orang tua
8. Pelaksanaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan: Kelas inspirasi
9. Pelaksanaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan: Pentas kelas akhir tahun ajaran
10. Rencana tindak lanjut
11. Refleksi dan evaluasi

## G. PEMBELAJARAN

## KEBIJAKAN DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KELUARGA



### PENDAHULUAN

Sejak tahun 1935 Ki Hajar Dewantara mencetuskan tri sentra pendidikan yang berunsurkan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Kemitraan yang baik di antara ketiganya diharapkan dapat mendukung terciptanya ekosistem pendidikan yang menumbuhkan karakter, kemandirian, dan budaya prestasi.

Dalam kemitraan itu, pelaku pendidikan di satuan pendidikan dan orang tua di rumah mempunyai peran sangat menentukan. Untuk menguatkan kemitraan ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membentuk Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kebijakan dan program untuk menguatkan kemitraan antara satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat, merupakan salah satu respon pada penurunan moral, kemandirian, dan budaya prestasi atas semakin maraknya aksi kekerasan dan perilaku menyimpang lainnya. Kondisi ini dapat menghambat terbangunnya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak-anak yang mengakibatkan tidak optimalnya perkembangan potensi anak.



### TUJUAN DAN INDIKATOR

Tujuan dari sesi ini adalah peserta memahami kebijakan direktorat pembinaan pendidikan keluarga.

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta diharapkan mampu:

1. Memahami latar belakang pentingnya pendidikan keluarga dan terbentuknya Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga;
2. Memahami Tugas dan Fungsi Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga;
3. Memahami Struktur Organisasi Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga;

# UNIT 1

4. Memahami Peta Jalan (Road Map) Penerapan Pendidikan Keluarga secara Nasional; dan
5. Memahami Program dan Strategi Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan.



## PERTANYAAN KUNCI

Beberapa pertanyaan kunci yang perlu mendapatkan jawaban dari kegiatan dalam sesi ini antara lain:

1. Apa peran pemerintah dalam keterlibatan orang tua pada pendidikan anak?
2. Apa dampak pelibatan orang tua dalam pendidikan anak?
3. Apa tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak?
4. Bagaimana caranya meningkatkan kapasitas orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak?
5. Bentuk-bentuk penyimpangan apa saja yang terjadi saat ini?



## PETUNJUK UMUM

Agar pelaksanaan sesi ini dapat berjalan dengan baik, berikut beberapa hal yang harus dilakukan oleh fasilitator:

1. memfasilitasi proses pembelajaran peserta;
2. berperan aktif menciptakan atmosfer belajar yang aktif partisipatif;
3. bekerja sama dengan Co-Fasilitator dalam proses belajar peserta;
4. mengatur peserta untuk duduk berkelompok, disarankan menggunakan format melingkar;
5. menyiapkan bahan presentasi Unit 1 tentang Kebijakan Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga;
6. menyiapkan peserta untuk memahami format 1.1. Identifikasi kegiatan pendidikan keluarga yang sudah dilaksanakan di satuan pendidikan;
7. mendorong peserta untuk aktif berdiskusi di dalam kelompok; dan
8. melakukan penguatan di akhir sesi.



## SUMBER DAN BAHAN

1. Presentasi Unit I: Kebijakan Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
2. Daftar pertanyaan untuk diskusi tentang:
3. Kertas Kerja Peserta 1.1: Identifikasi kegiatan pendidikan keluarga yang sudah dilaksanakan di satuan pendidikan.
4. Informasi Tambahan 1.1: Petunjuk Teknis Kemitraan Satuan Pendidikan dengan Keluarga dan Masyarakat.
5. ATK: kertas plano, spidol, pena, post-it berwarna, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting

## WAKTU

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 90 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan pelaksanaan sesi.

## METODE

Metode yang digunakan pada sesi ini adalah:

1. Diskusi
2. World Café
3. Ceramah
4. Tanya Jawab

## TIK

Penggunaan TIK untuk mendukung sesi ini merupakan keharusan, antara lain:

1. Proyektor LCD;
2. Laptop atau personal computer untuk presentasi;
3. Layar proyektor LCD.

## RINGKASAN SESI



# UNIT 1



## PESAN UTAMA

Keluarga adalah pendidik awal dan utama. Keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak adalah sebuah keniscayaan. Berbagai studi menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam pendidikan dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Selain prestasi belajar, kemandirian, dan penumbuhan karakter juga membutuhkan peran keluarga. Kerjasama dan keselarasan antara pendidikan yang dilakukan di satuan pendidikan dan di lingkungan keluarga merupakan kunci keberhasilan masa depan.

Keberhasilan akan semakin tinggi apabila kemitraan diperkuat dengan melibatkan unsur masyarakat, dalam hal ini bisa diwakili oleh masyarakat di lingkungan setempat, dunia usaha dan industri, organisasi profesi dari relasi orang tua. Keterlibatan ketiga unsur ini diprakarsai oleh satuan pendidikan.



## LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN



### PENGANTAR (10 menit)

- 1) Fasilitator mengucapkan salam dan memperkenalkan diri; 1menit
- 2) Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan ice breaking; 3menit
- 3) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan sesi ini; 1menit
- 4) Fasilitator menyampaikan pengantar terkait pentingnya Pendidikan Keluarga; 2menit
- 5) Fasilitator memberikan gambaran mengenai tri sentra pendidikan yang berunsurkan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat 3menit



### KONEKSI (45 Menit)

Kegiatan 1: Think-Pair-Share

- 1) Fasilitator meminta peserta untuk mendiskusikan dengan peserta yang duduk disampingnya:
  - a. terkait pentingnya kemitraan antara satuan pendidikan dengan keluarga;
  - b. gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar dan masyarakat luas;
  - c. penyebabnya; 10menit
- 2) Fasilitator meminta peserta untuk menyampaikan hasil diskusinya tersebut; 10menit
- 3) Fasilitator menyimpulkan beberapa gejala sosial yang paling sering masuk pemberitaan di media massa; 5menit
- 4) Fasilitator berubah menjadi narasumber dan memberikan penguatan tentang materi yang sedang dibahas. 20menit



## APLIKASI (30 menit)

- 1) Fasilitator berperan sebagai narasumber memberikan presentasi tentang Kebijakan Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga; 10menit
- 2) Fasilitator meminta peserta untuk mendiskusikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh satuan pendidikan di dalam masing-masing kelompok; 5menit
- 3) Fasilitator meminta peserta untuk mengisi format 1.1 yang telah disiapkan; 5menit
- 4) Fasilitator meminta peserta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing; 5menit
- 5) Fasilitator berperan sebagai narasumber memberikan penguatan terkait dengan penguatan kemitraan satuan pendidikan dengan orang tua dan masyarakat. 5menit



## REFLEKSI (5 menit)

- 1) Fasilitator meminta peserta untuk merenungkan apakah tujuan sesi ini telah tercapai atau belum; 1menit
- 2) Fasilitator melakukan evaluasi sejauhmana pemahaman peserta dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait: peran pemerintah dalam keterlibatan orang tua pada pendidikan anak, dampak pelibatan orang tua dalam pendidikan anak, tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak, dan cara meningkatkan kapasitas orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak; 2menit
- 3) Fasilitator berperan sebagai narasumber memberikan penguatan tentang kebijakan.2menit



## PENGUATAN MANDIRI

- 1) Fasilitator mendorong peserta untuk membaca bahan-bahan bacaan lainnya khususnya di laman sahabat keluarga
- 2) Fasilitator memberikan Petunjuk Teknis Kemitraan Satuan Pendidikan dengan Keluarga dan Masyarakat sebagai bahan bacaan

# UNIT 2

## MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL



### PENDAHULUAN

Perangkat digital yang canggih saat ini terus berkembang dan seyogyanya mempermudah hidup kita, termasuk di antaranya dalam proses mendidik dan mengasuh anak. Bentuknya yang atraktif, menarik perhatian anak-anak dan menjadi media belajar yang menyenangkan. Anak-anak kita diberikan kemudahan untuk mengakses informasi berharga dan kesempatan belajar yang lebih luas. Namun dibalik kecanggihannya, teknologi digital pun membawa pengaruh yang mengkhawatirkan bagi masa depan anak-anak. Beberapa fitur yang ditawarkan tanpa pendampingan dapat mengganggu pertumbuhan fisik dan mental anak. Fenomena tersebut menjadi tantangan bagi kita, terutama bagi orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak. Orang tua harus dipersiapkan bersama satuan pendidikan, mengembangkan anak-anak menghadapi era teknologi dan informasi di semua lini kehidupan. Penanganan yang tepat akan memberikan dampak manfaat dan mengurangi pengaruh buruknya.



### TUJUAN DAN INDIKATOR

Tujuan sesi ini adalah peserta mampu memahami dan menumbuhkan kesadaran tentang pengaruh revolusi digital (content dan perangkat).

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta diharapkan mampu:

1. Memahami pengaruh revolusi digital (content dan perangkat)
2. Memahami dampak positif dari era digital bagi anak;
3. Memahami tantangan yang dihadapi di era digital terkait dengan pendidikan dan pengasuhan anak;
4. Memahami dampak negatif dari era digital bagi anak;
5. Memahami cara mendidik dan mengasuh anak di era digital; dan
6. Menumbuhkan kesadaran pengaruh revolusi digital (content dan perangkat);
7. Menumbuhkan kesadaran dampak positif dari era digital bagi anak;
8. Menumbuhkan kesadaran tantangan yang dihadapi di era digital terkait dengan pendidikan dan pengasuhan anak;
9. Menumbuhkan kesadaran dampak negatif dari era digital bagi anak;
10. Mengantisipasi dampak negatif dari era digital bagi anak;
11. Mengembangkan cara mendidik dan mengasuh anak di era digital; dan
12. Meningkatkan literasi dig



## PERTANYAAN KUNCI

Beberapa pertanyaan kunci yang perlu mendapatkan jawaban dari kegiatan dalam sesi ini antara lain:

1. Apa yang dimaksud dengan mendidik dan mendampingi?
2. Apa yang dimaksud dengan era digital?
3. Apa yang yang dimaksud dengan revolusi digital?
4. Kegiatan apa saja yang dimudahkan di era digital?
5. Apa dampak era digital bagi pendidikan dan pengasuhan anak?
6. Bagaimana cara orang tua beradaptasi dalam mendidik dan mengasuh anak di era digital?



## PETUNJUK UMUM

Agar pelaksanaan sesi ini dapat berjalan dengan baik, berikut beberapa hal yang harus dilakukan oleh fasilitator:

1. memfasilitasi proses pembelajaran peserta;
2. berperan aktif menciptakan atmosfer belajar yang aktif partisipatif;
3. bekerja sama dengan co fasilitator dalam proses belajar peserta;
4. mengatur peserta untuk duduk berkelompok, disarankan menggunakan format melingkar;
5. menyiapkan bahan presentasi tentang Mendidik Anak di Era Digital;
6. menyiapkan peserta untuk memahami teknik pemetaan pikiran (mind mapping);
7. mendorong peserta untuk aktif berdiskusi di dalam kelompok; dan
8. melakukan penguatan di akhir sesi.



## SUMBER DAN BAHAN

1. Bahan Presentasi Mendidik Anak di Era Digital;
2. Daftar pertanyaan untuk diskusi tentang revolusi digital;
3. Video: Digital Revolution dan Digital Native;
4. Kertas Kerja Peserta 1.1: Mind Mapping; dan
5. ATK: kertas plano, spidol, pena, post-it berwarna, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting.

# UNIT 2

## WAKTU

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 120 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan pelaksanaan sesi.

## METODE

Metode yang digunakan pada sesi ini adalah:

1. Diskusi
2. Round Robin
3. Ceramah
4. Tanya Jawab

## TIK

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung sesi ini merupakan keharusan, antara lain:

1. Proyektor LCD
2. Laptop atau personal computer untuk presentasi
3. Layar proyektor LCD

## RINGKASAN SESI





## PESAN UTAMA

Orang tua harus dipersiapkan bersama satuan pendidikan, mengembangkan anak-anak menghadapi era teknologi dan informasi di semua lini kehidupan. Penanganan yang tepat akan memberikan dampak manfaat dan mengurangi pengaruh buruknya.



## LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN



### PENGANTAR (10 menit)

- 1) Fasilitator mengucapkan salam dan memperkenalkan diri; 1menit
- 2) Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan ice breaking; 3menit
- 3) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan sesi ini; dan 1menit
- 4) Fasilitator membagi peserta menjadi 2 kelompok, dengan desain duduk sebagai berikut :



### APLIKASI (40 menit)

- 1) Fasilitator memberikan pertanyaan yang sama di setiap kelompok: “Bagaimana Kondisi Anak di Era Digital?” dengan menggunakan metode asset based thinking; 10menit
- 2) Fasilitator menulis semua masukan dari peserta dan kemudian menstimulasi peserta untuk menilai apakah pernyataan-pernyataan yang tertulis bersifat negatif atau positif. Hitung jumlah pernyataan positif dan negatif; 3menit
- 3) Fasilitator mengajak peserta untuk berpikir positif terhadap pernyataan-pernyataan yang negative sehingga dipastikan semua pernyataan tersebut berubah menjadi pernyataan positif; 10menit
- 4) Fasilitator bertanya kepada peserta bagaimana perasaan ketika diajak berpikir bebas dan ketika diajak berpikir positif; 3menit
- 5) Fasilitator menugaskan kelompok X dan Y untuk berdiskusi tentang pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan usia anak; 10menit
- 6) Fasilitator meminta salah satu peserta untuk menuliskan hasil diskusi kelompok di kertas plano 4menit

# UNIT 2



## REFLEKSI 10 menit

- 1) Fasilitator memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan: revolusi digital; kegiatan yang dimudahkan di era digital; dampak era digital bagi pendidikan dan pengasuhan anak; cara orang tua beradaptasi dalam mendidik dan mengasuh anak di era digital; 2menit
- 2) Fasilitator mempersilakan peserta untuk menuliskan hal-hal yang masih membingungkannya di kertas post it yang telah di sediakan; 5menit
- 3) Fasilitator mempersilakan peserta untuk menempelkan kertas post it nya di kertas pleno yang disediakan; 1menit
- 4) Fasilitator membacakan beberapa jawaban dari peserta 2menit
- 5) Fasilitator memberikan penguatan



## PENGUATAN NARASUMBER 60 menit

- 1) Narasumber memberikan penguatan tentang mendidik anak di era digital 45menit
- 2) Narasumber membuka sesi tanya jawab 15menit



## PENGUATAN MANDIRI

- 1) Fasilitator mendorong peserta untuk membaca bahan-bahan bacaan lainnya khususnya di laman sahabat keluarga

## UNIT 2.1 LAMAN SAHABAT KELUARGA



### PENDAHULUAN

Komunikasi dan informasi merupakan kunci keberhasilan dalam menjalin kemitraan antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya media informasi yang dapat diakses oleh semua pihak, salah satunya adalah laman sahabat keluarga. Laman sahabat keluarga merupakan laman resmi Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. Laman tersebut berisikan berbagai informasi yang dapat dijadikan sumber referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam pendidikan anak.



### TUJUAN DAN INDIKATOR

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta diharapkan mampu:

1. Memanfaatkan laman sahabat keluarga sebagai sumber; dan
2. Berperan aktif dalam forum sahabat keluarga



### PERTANYAAN KUNCI

Beberapa pertanyaan kunci yang perlu mendapatkan jawaban dari kegiatan dalam sesi ini antara lain:

1. Apakah Bapak-bapak dan Ibu-ibu mengetahui tentang laman sahabat keluarga?
2. Apa yang diketahui tentang laman sahabat keluarga?
3. Fitur apa yang disukai dari laman sahabat keluarga?



### PERTANYAAN KUNCI

Agar pelaksanaan sesi ini dapat berjalan dengan baik, berikut beberapa petunjuk umum:

1. Peserta duduk dalam kelompok-kelompok;
2. Fasilitator memberikan beberapa pertanyaan, dan mendorong peserta untuk aktif menjawab berdasarkan pengalamannya masing-masing;

## UNIT 2

3. Fasilitator menjelaskan tentang laman sahabat keluarga, dan memsimulasikan membuka semua fitur yang ada di dalam laman tersebut;
4. Peserta simulasi membuka laman sahabat keluarga; dan
5. Peserta menceritakan hasil yang didapat dari simulasi membuka laman sahabat keluarga dan menuliskan hal-hal yang masih membingungkan.



### SUMBER DAN BAHAN

1. Presentasi Unit 7 : Laman Sahabat Keluarga
2. Daftar pertanyaan untuk diskusi tentang Laman Sahabat Keluarga
3. ATK: kertas plano, spidol, pena, post-it berwarna, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting



### WAKTU

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 90 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan pelaksanaan sesi.



### TIK

Penggunaan TIK untuk mendukung sesi ini merupakan keharusan, antara lain:

1. Proyektor LCD;
2. Laptop atau personal computer untuk presentasi;
3. Layar proyektor LCD.



### RINGKASAN SESI





## PESAN UTAMA

Laman sahabat keluarga merupakan sumber belajar untuk semua orang, khususnya, orang tua, yang disiapkan oleh direktorat pembinaan pendidikan keluarga dalam rangka membangun kemitraan antara satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat.



## LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN



### Pengantar (10 menit)

1. Fasilitator mengucapkan salam;
2. Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, langkah-langkah, dan hasil yang diharapkan dari sesi ini;
3. Fasilitator memberikan beberapa pertanyaan awal terkait dengan laman sahabat keluarga;



### Koneksi (15 menit)

1. Fasilitator menyampaikan materi tentang laman sahabat keluarga;
2. Fasilitator mensimulasi membuka laman sahabat keluarga;
3. Fasilitator mensimulasi membuka fitur-fitur di laman sahabat keluarga dan dan menjelaskan fungsi-fungsinya; dan
4. Fasilitator mempersilakan peserta untuk melakukan simulasi membuka laman sahabat keluarga.



### Aplikasi (45 menit)

1. Peserta melakukan simulasi membuka laman sahabat keluarga;
2. Peserta membuka semua fitur yang ada di laman sahabat keluarga;



### Refleksi (20 menit)

Kegiatan 1: Hasil yang didapat dari membuka laman sahabat keluarga (15 menit)

1. Fasilitator meminta peserta untuk merenungkan hasil yang didapat dari membuka laman sahabat keluarga;
2. Fasilitator meminta peserta untuk menyebutkan hasil yang didapat dari membuka laman sahabat keluarga;
3. Fasilitator meminta peserta untuk menyebutkan manfaat dan pelajaran yang didapat

## UNIT 2

dari membuka laman sahabat keluarga, dan merumuskan apa yang akan dilakukan setelah

Kegiatan II: Hal-hal yang masih membingungkan peserta (5 menit)

1. Fasilitator meminta peserta untuk merenungkan apakah tujuan sesi ini telah tercapai atau belum.
2. Fasilitator meminta peserta untuk menuliskan/menyebutkan hal-hal yang masih membingungkan, mengidentifikasi tindakannya sendiri yang mungkin menjadi penyebab kebingungan, dan merumuskan langkah ke depan yang perlu dilakukan untuk mengatasi kebingungan tersebut



### Penguatan Mandiri

Fasilitator mendorong peserta untuk:

1. Aktif membuka laman sahabat keluarga; dan
2. Terlibat aktif dalam forum sahabat keluarga.



### PENDAHULUAN

Tokoh pendidikan nasional Ki Hajar Dewantara di tahun 1935 menyatakan pentingnya keluarga dalam pendidikan anak. Keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama. Selain keluarga, disebutkan bahwa sekolah dan masyarakat juga menentukan keberhasilan proses pendidikan, Ketiganya: keluarga, sekolah, dan masyarakat disebut oleh Ki Hajar sebagai tri pusat pendidikan,

Sejalan dengan hal itu, berbagai kajian menunjukkan pentingnya peran keluarga dalam mendukung keberhasilan anak. Keterlibatan keluarga, khususnya orang tua, secara aktif dalam pengasuhan dan pendidikan anak dapat memberikan efek positif pada berbagai aspek, termasuk meningkatkan perilaku positif dan adaptasi sosial anak, mengurangi masalah kedisiplinan anak, meningkatkan prestasi anak baik akademik maupun non akademik.

Namun demikian, orang tua merupakan pusat pendidikan yang paling tak tersiapkan. Selama ini, tidak ada sekolah khusus untuk menjadi orang tua. Orang tua harus mencari informasi dan pengetahuan, serta belajar sendiri menerapkan pola pengasuhan positif pada anak agar dapat menumbuhkan karakter positif dan budaya prestasi anak.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga dibentuk tahun 2015 sebagai respon atas kondisi tersebut. Dengan misi meningkatkan kemitraaan di antara tiga pusat pendidikan, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga memprogramkan serangkaian pelatihan untuk menyiapkan sekolah/satuan pendidikan untuk dapat menerapkan pendidikan bagi orang tua dan pelibatan orang tua dalam pendidikan anaknya di satuan pendidikan.



### TUJUAN DAN INDIKATOR

Secara umum tujuan yang diharapkan dicapai dari materi ini adalah memahami konsep dasar pengasuhan positif utamanya komunikasi efektif dan menumbuhkan kesadaran pentingnya melakukan pengasuhan positif.

Secara lebih rinci indikator yang diharapkan dapat dicapai setelah mengikuti sesi ini adalah peserta mampu:

1. Memahami konsep dasar pengasuhan positif;
2. Memahami dasar-dasar tahap perkembangan anak;

# UNIT 3

3. Memahami pentingnya membangun kesadaran orang tua akan pengasuhan yang positif;
4. Memahami pentingnya membangun visi/misi keluarga;
5. Memahami pentingnya membangun relasi dan komunikasi efektif dengan anak;
6. Memahami apa saja yang dianjurkan dan dihindari dalam pengasuhan positif;
7. Memahami cara berkomunikasi secara efektif;
8. Memahami pentingnya membangun kesadaran orang tua akan pengasuhan yang positif;
9. Memahami pentingnya membangun visi/misi keluarga;
10. Memahami pentingnya membangun relasi dan komunikasi efektif dengan anak;
11. Memahami apa saja yang dianjurkan dan dihindari dalam pengasuhan positif; dan
12. Memahami cara berkomunikasi secara efektif.



## PERTANYAAN KUNCI

Beberapa pertanyaan kunci yang perlu mendapatkan jawaban dari kegiatan dalam sesi ini antara lain:

1. Apa itu pengasuhan positif?
2. Siapa yang melakukan pengasuhan positif?
3. Mengapa pengasuhan positif itu penting?
4. Dampak apa yang akan diterima dari pengasuhan positif?
5. Sebaliknya, dampak apa yang akan diterima anak dari pengasuhan negatif?



## PETUNJUK UMUM

Agar pelaksanaan sesi ini dapat berjalan dengan baik, berikut beberapa petunjuk umum:

1. Fasilitator berperan memfasilitasi proses pembelajaran peserta;
2. Fasilitator berperan aktif untuk menciptakan atmosfer belajar yang aktif partisipatif;
3. Fasilitator bekerjasama dengan co-fasilitator dalam proses belajar peserta;
4. Fasilitator menyiapkan bahan presentasi tentang pengasuhan positif;
5. Fasilitator dapat menggunakan beberapa metode berikut dengan tujuan peserta terinspirasi/tergugah semangatnya:
  - Penayangan video (tentang perilaku anak yang diinginkan/video tentang kisah sukses dan fakta-fakta di balik kisah tersebut/video inspiratif/video spesifik tentang pentingnya komunikasi
  - foto-foto tentang pentingnya komunikasi positif/
  - inquiry tentang kisah sukses/narasi tentang kisah sukses/poster tentang kisah sukses
6. Fasilitator memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang pentingnya pengasuhan

positif;

7. Fasilitator memberikan paparan tentang pengasuhan positif;
8. Fasilitator membuka sesi tanya jawab;
9. Fasilitator memberikan penguatan di akhir sesi.



## SUMBER DAN BAHAN

1. Presentasi: Pengasuhan Positif;
2. Daftar pertanyaan tentang Pengasuhan Positif;
3. ATK: kertas plano, spidol, pena, post-it berwarna, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting



## WAKTU

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 120 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan pelaksanaan sesi.



## METODE

Metode yang digunakan pada sesi ini adalah:

1. Diskusi
2. Round Robin
3. Ceramah
4. Tanya Jawab



## TIK

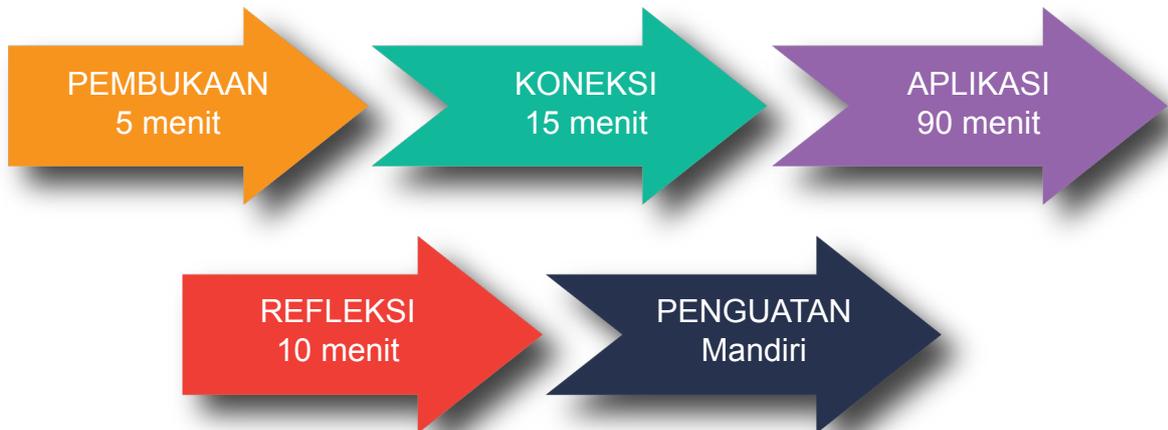
Penggunaan TIK merupakan keharusan, antara lain:

1. Proyektor LCD
2. Laptop atau personal computer untuk presentasi
3. Layar proyektor LCD

# UNIT 3



## RINGKASAN SESI



## PESAN UTAMA

Perencanaan merupakan hal penting yang harus dilakukan agar program dapat terlaksana dengan baik dan tujuan yang direncanakan dapat tercapai.



## LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN



### PENGANTAR (10 menit)

- 1) Fasilitator mengucapkan salam dan memperkenalkan diri; 1 menit
- 2) Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan ice breaking; 3 menit
- 3) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan sesi ini; 1 menit
- 4) Fasilitator membagi peserta menjadi 2 kelompok, dengan desain duduk sebagai berikut:



### KONEKSI (15 menit)

- 1) Fasilitator menayangkan video tentang pengasuhan; 5 menit
- 2) Fasilitator meminta peserta untuk menuliskan tanggapannya terhadap video tersebut; 5 menit
- 3) Fasilitator menyimpulkan tanggapan-tanggapan peserta tersebut. 5 menit



## APLIKASI (90 menit)

### Kegiatan 1:

#### Konsep Dasar Pengasuhan Positif 10 menit

- 1) Fasilitator memberikan beberapa pertanyaan kunci terkait pengasuhan positif; 3 menit
- 2) Narasumber menyampaikan konsep dasar pengasuhan positif; 7 menit

### Kegiatan 2:

#### Pengetahuan yang harus dimiliki oleh Orang Tua 20 menit

- 1) Fasilitator memberikan beberapa pertanyaan tentang pengasuhan positif; 5 menit
- 2) Narasumber menyampaikan tentang pengetahuan yang harus dimiliki orang tua dalam melakukan pengasuhan positif; 14 menit
- 3) Narasumber menegaskan bahwa salah satu cara pengasuhan positif yang akan dibahas lebih jauh adalah komunikasi efektif. 1 menit

### Kegiatan 3:

#### Keterampilan Utama 40 menit

- 1) Fasilitator memberikan beberapa pertanyaan tentang keterampilan utama yang harus dimiliki oleh orang tua; 5 menit
- 2) Narasumber memberikan paparan tentang keterampilan utama yang harus dimiliki orang tua dalam komunikasi efektif; 20 menit
- 3) Narasumber memberikan contoh-contoh dari keterampilan utama yang harus dimiliki orang tua dalam komunikasi efektif; 15 menit

### Kegiatan 4:

#### Simulasi/Role Play 20 menit

- 1) Fasilitator mengarahkan peserta untuk melakukan simulasi terkait keterampilan-keterampilan tersebut; 1 menit
- 2) Fasilitator membagi peran kepada 4 orang peserta: 2 orang menjadi orang tua dan 2 orang menjadi anak; 2 menit
- 3) Fasilitator mempersilakan peserta untuk mempraktekkan cara berkomunikasi yang efektif antara orang tua dan anak; 10 menit
- 4) Fasilitator mengarahkan peserta lain untuk menyimak dan melakukan analisis dari simulasi tersebut; 1 menit
- 5) Fasilitator mengarahkan peserta untuk menuliskan hasil analisis tersebut pada post it dan menempelkannya pada kertas plano; 3 \menit
- 6) Fasilitator menyimpulkan hasil analisis peserta 3 menit

# UNIT 3



## REFLEKSI (10 menit)

- 1) Fasilitator memberikan beberapa pertanyaan tentang pengasuhan positif untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta; 5menit
- 2) Fasilitator berperan sebagai narasumber untuk memberikan penguatan.5 menit



## PENGUATAN MANDIRI

- 1) Fasilitator mendorong peserta untuk membaca bahan-bahan bacaan lainnya khususnya di laman sahabat keluarga

## MODEL KEMITRAAN DI SATUAN PENDIDIKAN



### PENDAHULUAN

Kemitraan dibangun atas dasar kebutuhan anak sehingga orang tua/wali dan masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam aktivitas yang berkaitan dengan sekolah. Model kemitraan melibatkan jejaring yang luas yang melibatkan peserta didik, orang tua, guru, tenaga kependidikan, masyarakat, kalangan pengusaha, dan organisasi mitra di bidang pendidikan. Model operasional kemitraan ini dikembangkan dengan memanfaatkan semua potensi sumberdaya yang dimiliki sekolah, keluarga dan masyarakat secara kolaboratif.

Pihak sekolah membangun kapasitas warganya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan keluarga serta berbagi pengetahuan dengan orang tua terkait dengan pola pengasuhan anak. Keluarga atau orang tua diharapkan membantu dan mendukung anak melalui bimbingan, arahan, motivasi, dan tindakan mendidik lainnya yang selaras dengan program pendidikan yang dilaksanakan pihak sekolah, misalnya ketika sekolah mengajarkan agar anak selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, di rumah juga diajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan rumah. Masyarakat sesuai kapasitasnya dapat mendukung program pendidikan keluarga di sekolah melalui berbagai cara misalnya salah satu tokoh masyarakat menjadi narasumber dalam kegiatan kelas orang tua/wali, menjadi guru model, atau menjadi konsultan bagi pihak sekolah.



### TUJUAN DAN INDIKATOR

Tujuan dari sesi ini adalah peserta mampu memahami model kemitraan pendidikan keluarga di satuan pendidikan.

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta diharapkan mampu:

1. Memahami latar belakang pentingnya menjalin kemitraan antara satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat;
2. Memahami model kemitraan antara satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat;
3. Memahami peran masing-masing pemangku kepentingan pendidikan terkait dengan model kemitraan antara satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat;
4. Menyadari pentingnya menjalin kemitraan dengan keluarga dan masyarakat;

# UNIT 4



## PERTANYAAN KUNCI

Beberapa pertanyaan kunci yang perlu mendapatkan jawaban dari kegiatan dalam sesi ini antara lain:

1. Apa yang dimaksud dengan tri sentra pendidikan?
2. Apa hubungan tri sentra pendidikan dengan kemitraan antara satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat?
3. Apa peran masing-masing pemangku kepentingan pendidikan dalam model kemitraan antara satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat?
4. Bagaimana satuan pendidikan dapat menjalankan kemitraan dengan pemangku kepentingan pendidikan lainnya?



## PETUNJUK UMUM

Agar pelaksanaan sesi ini dapat berjalan dengan baik, berikut beberapa petunjuk umum:

1. Fasilitator berperan memfasilitasi proses pembelajaran peserta;
2. Fasilitator berperan aktif untuk menciptakan atmosfer belajar yang aktif partisipatif;
3. Fasilitator bekerja sama dengan Co-Fasilitator dalam proses belajar peserta;
4. Fasilitator mengatur Peserta duduk dalam kelompok-kelompok, disarankan menggunakan format melingkar;
5. Fasilitator menyiapkan bahan presentasi tentang Model Kemitraan Keluarga di Satuan Pendidikan;
6. Fasilitator menyiapkan peserta untuk memahami set gambar model kemitraan di satuan pendidikan;
7. Fasilitator mendorong peserta untuk aktif berdiskusi di dalam kelompok; dan
8. Fasilitator melakukan penguatan di setiap akhir sesi.



## SUMBER DAN BAHAN

1. Presentasi Unit 2: Model Kemitraan dan Pengelolaan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan;
2. Satu set puzzles berisikan gambar:
  - a. Anak/Peserta didik;
  - b. Guru;
  - c. Satuan Pendidikan;
  - d. Orang Tua/Wali;
  - e. Masyarakat;
  - f. Dunia Usaha dan Dunia Industri; dan
  - g. Pemerintah.
3. ATK: kertas plano, spidol, pena, post-it berwarna, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting.



## WAKTU

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 60 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan pelaksanaan sesi.



## METODE

Metode yang digunakan pada sesi ini adalah:

1. Diskusi
2. World Café
3. Ceramah
4. Tanya Jawab



## TIK

Penggunaan TIK untuk mendukung sesi ini merupakan keharusan, antara lain:

1. Proyektor LCD
2. Laptop atau personal computer untuk presentasi
3. Layar proyektor LCD



## RINGKASAN SESI



## PESAN UTAMA

Pemberdayaan, pendayagunaan, dan kolaborasi tri sentra pendidikan tersebut diharapkan dapat membentuk ekosistem sekolah yang aman, nyaman, dan menyenangkan, sehingga bisa menjamin tumbuh kembang fisik, intelektual, sosial, emosional dan spiritual peserta didik.

# UNIT 4



## LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN



### PENGANTAR (5 menit)

- 1) Fasilitator mengucapkan salam dan memperkenalkan diri; 1menit
- 2) Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan ice breaking; 3menit
- 3) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan sesi ini; dan 1menit



### APLIKASI (30 menit)

Kegiatan: Menyusun Gambar Model Kemitraan (metode diskusi World Cafe)

- 1) Fasilitator membagi peserta ke dalam kelompok, dengan desain duduk seperti berikut: 2menit
- 2) Fasilitator memberikan bahan-bahan kegiatan 1: satu set gambar, spidol, kertas plano, kertas post it, lem perekat, double tip; 1menit
- 3) Fasilitator memberikan pengarahan kepada masing-masing kelompok untuk menempelkan gambar-gambar yang tersedia di kertas plano; 2menit
- 4) Fasilitator menstimulasi peserta tentang harapan dan kekhawatiran delapan pelaku pendidikan terkait dengan pendidikan keluarga; 5menit
- 5) Fasilitator mempersilakan masing-masing kelompok untuk merangkai gambar-gambar tersebut menjadi suatu model yang menggambarkan hubungan antar satu gambar dengan gambar lainnya yang membentuk jejaring dalam upaya mendukung pengembangan anak mandiri dan berkarakter; 5menit
- 6) Fasilitator mempersilakan masing-masing kelompok untuk menghubungkan satu gambar dengan yang gambar lainnya menggunakan spidol atau dengan alat lainnya; 1menit
- 7) Fasilitator mempersilakan peserta untuk menunjuk 1 orang anggota kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerjanya (selain yang memimpin diskusi); 1menit
- 8) Fasilitator mempersilakan anggota kelompok lainnya untuk berkunjung ke kelompok lain: kelompok A ke B; B ke C; C ke D; dan D ke A untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain; 1menit
- 9) Fasilitator mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya; 10menit
- 10) Masing-masing peserta memberikan 2 masukan dengan menuliskannya di 2 post it, selanjutnya menempelkan pada kertas plano; 1menit
- 11) Fasilitator mempersilakan peserta untuk bergabung kembali dengan kelompoknya masing-masing 1menit



### REFLEKSI (5 menit)

- 1) Fasilitator memberikan beberapa pertanyaan tentang model kemitraan; 1menit
- 2) Fasilitator mempersilakan peserta untuk menuliskan jawaban pertanyaan tersebut di atas kertas plano; 3menit
- 3) Fasilitator mempersilakan peserta untuk menempelkan kertas post it nya di kertas

- pleno yang disediakan; 1 menit  
4) Fasilitator memberikan penguatan



## PENGUATAN NARASUMBER (20 menit)

- 1) Fasilitator berubah fungsi menjadi narasumber untuk memberikan penguatan tentang model kemitraan 10 menit
- 2) Narasumber membuka sesi tanya jawab 10 menit



## PENGUATAN MANDIRI

- 1) Fasilitator mendorong peserta untuk membaca bahan-bahan bacaan lainnya khususnya di laman sahabat keluarga

# UNIT 5

## PENGELOLAAN PENDIDIKAN KELUARGA DI SATUAN PENDIDIKAN



### PENDAHULUAN

Kemitraan tri sentra pendidikan diprakarsai dan dikelola oleh satuan pendidikan, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, supervisi dan evaluasi, serta peningkatan mutu program pendidikan keluarga.



### TUJUAN DAN INDIKATOR

Tujuan umum sesi ini adalah peserta mampu memahami pengelolaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan.

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta diharapkan mampu:

1. Memahami siklus pengelolaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan;
2. Memahami rangkaian kegiatan pada setiap tahapan pengelolaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan; dan
3. Mampu mengidentifikasi tantangan yang mungkin timbul pada penerapan pendidikan keluarga di satuan pendidikan



### PERTANYAAN KUNCI

Beberapa pertanyaan kunci yang perlu mendapatkan jawaban dari kegiatan dalam sesi ini antara lain:

1. Apa yang dimaksud dengan pengelolaan pendidikan keluarga?
2. Apa yang dimaksud dengan pengelolaan?
3. Apa saja kegiatan yang tergolong dalam siklus pengelolaan?
4. Siapa saja yang berperan dalam pengelolaan pendidikan keluarga?
5. Kapan dilakukan proses perencanaan pendidikan keluarga?
6. Apa yang dilakukan dalam proses perencanaan pendidikan keluarga?
7. Kegiatan apa saja yang termasuk dalam pelaksanaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan?
8. Siapa pihak yang mensupervisi pelaksanaan pendidikan keluarga?



### PETUNJUK UMUM

Agar pelaksanaan sesi ini dapat berjalan dengan baik, berikut beberapa petunjuk umum:

1. Fasilitator berperan memfasilitasi proses pembelajaran peserta;

2. Fasilitator berperan aktif untuk menciptakan atmosfer belajar yang aktif partisipatif;
3. Fasilitator bekerja sama dengan Co-Fasilitator dalam proses belajar peserta;
4. Fasilitator mengatur Peserta duduk dalam kelompok-kelompok, disarankan menggunakan format melingkar;
5. Fasilitator menyiapkan bahan presentasi tentang Pengelolaan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan;
6. Fasilitator menyiapkan peserta untuk memahami set kata/frasa pengelolaan;
7. Fasilitator mendorong peserta untuk aktif berdiskusi di dalam kelompok; dan
8. Fasilitator melakukan penguatan di setiap akhir sesi.



## SUMBER DAN BAHAN

1. Presentasi Pengelolaan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan;
2. Satu set puzzle kata-kata pengelolaan; dan
3. ATK: kertas plano, spidol, pena, post-it berwarna, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting.



## WAKTU

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 60 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan pelaksanaan sesi.



## METODE

Metode yang digunakan pada sesi ini adalah:

5. Diskusi
6. World Café
7. Ceramah
8. Tanya Jawab



## TIK

Penggunaan TIK untuk mendukung sesi ini merupakan keharusan, antara lain:

4. Proyektor LCD
5. Laptop atau personal computer untuk presentasi
6. Layar proyektor LCD

# UNIT 5



## RINGKASAN SESI



## PESAN UTAMA

Pemberdayaan, pendayagunaan, dan kolaborasi tri sentra pendidikan tersebut diharapkan dapat membentuk ekosistem sekolah yang aman, nyaman, dan menyenangkan, sehingga bisa menjamin tumbuh kembang fisik, intelektual, sosial, emosional dan spiritual peserta didik.



## LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN



### PENGANTAR (5 menit)

- 1) Fasilitator mengucapkan salam dan memperkenalkan diri; 1menit
- 2) Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan ice breaking; 3menit
- 3) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan sesi ini; 1menit



### APLIKASI (30 menit)

Kegiatan:

Merangkai Kata/frasa Pengelolaan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan (metode diskusi World Cafe)

- 1) Fasilitator membagi peserta ke dalam kelompok, dengan desain duduk seperti berikut: 1 menit
- 2) Fasilitator memberikan satu set kata/frasa; 1 menit

- 3) Fasilitator memberikan pengarahan kepada masing-masing kelompok untuk merangkai kata/frasa yang tersedia dan ditempelkan pada kertas plano; 3menit
- 4) Masing-masing kelompok harus merangkai kata-kata tersebut menjadi su atu proses pengelolaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan; 5 menit
- 5) Masing-masing rangkaian kata/frasa tersebut diberikan nomor urut; 1menit
- 6) Masing-masing kelompok mengelaborasi tiga langkah kunci di tiap tahapan pengelolaan; 5 menit
- 7) Fasilitator mempersilakan peserta untuk menunjuk 1 orang anggota kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerjanya (selain yang memimpin diskusi);1 menit
- 8) Fasilitator mempersilakan anggota kelompok lainnya untuk berkunjung ke kelompok lain: kelompok A ke B; B ke C; C ke D; dan D ke A untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain; 1 menit
- 9) Fasilitator mempersilakan setiap kelompok untuk memperesentasikan hasil diskusi kelompoknya; 10 menit
- 10) Fasilitator mempersilakan masing-masing peserta memberikan masukan dengan menuliskannya dengan menuliskan nomor urut pengelolaan pendidikan keluarga disatuan pendidikan pada post it yang tersedia. 1 menit
- 11) Fasilitator mempersilakan peserta untuk bergabung kembali dengan kelompoknya masing-masing 1 menit



## REFLEKSI (5 menit)

- 1) Fasilitator memberikan pertanyaan tentang pengelolaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan; 5menit
- 2) Fasilitator memberikan penguatan



## PENGUATAN NARASUMBER (20 menit)

- 1) Narasumber memberikan penguatan tentang pengelolaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan 10menit
- 3) Narasumber membuka sesi tanya jawab 10menit



## PENGUATAN MANDIRI

- 1) Fasilitator mendorong peserta untuk membaca bahan-bahan bacaan lainnya khususnya di laman sahabat keluarga

# UNIT 6

## PELAKSANAAN PENDIDIKAN KELUARGA DI SATUAN PENDIDIKAN

### UNIT 6.1.

#### Pertemuan Wali Kelas dengan Orang Tua/Wali



#### PENDAHULUAN

Pertemuan pertama antara orang tua/wali dengan wali kelas dilakukan pada hari pertama masuk sekolah merupakan waktu yang sangat penting untuk menjalin kemitraan sekolah dengan seluruh orang tua/wali peserta didik. Pihak sekolah dalam hal ini diwakili oleh guru/wali kelas.



#### TUJUAN DAN INDIKATOR

Tujuan umum dari sesi ini adalah peserta mampu memahami dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pertemuan wali kelas dengan orang tua/wali

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta diharapkan mampu:

1. Memahami pentingnya pertemuan wali kelas dengan orang tua/wali;
2. Memiliki kesadaran akan pentingnya pertemuan wali kelas dengan orang tua/wali;
3. Memahami pentingnya hari pertama masuk sekolah;
4. Memiliki kesadaran pentingnya hari pertama masuk sekolah;
5. Memahami apa saja yang perlu dipersiapkan pada hari pertama masuk sekolah;
6. Memahami bagaimana mengelola hari pertama masuk sekolah;
7. Memahami pentingnya kelas orang tua;
8. Memahami materi apa saja yang dapat menjadi pembahasan pada kelas orang tua; dan
9. Memahami bagaimana mengelola kelas orang tua.



#### PERTANYAAN KUNCI

Beberapa pertanyaan kunci yang perlu mendapatkan jawaban dari kegiatan dalam sesi ini antara lain:

1. Apa yang dimaksud dengan pertemuan wali kelas dengan orang tua/wali?
2. Berapa kali dalam setahun sebaiknya pertemuan tersebut dilakukan?

3. Apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut?
4. Apa yang dimaksud dengan hari pertama masuk sekolah?
5. Bagaimana pengalaman menyelenggarakan hari pertama masuk sekolah yang dilakukan oleh peserta?
6. Mengapa hari pertama masuk sekolah penting?
7. Siapa unsur yang terlibat pada hari pertama masuk sekolah?
8. Dimana hari pertama masuk sekolah dilaksanakan?
9. Kapan Hari pertama masuk sekolah dilaksanakan?



## PETUNJUK UMUM

Agar pelaksanaan sesi ini dapat berjalan dengan baik, berikut beberapa petunjuk umum:

1. Fasilitator berperan memfasilitasi proses pembelajaran peserta;
2. Fasilitator berperan aktif untuk menciptakan atmosfer belajar yang aktif partisipatif;
3. Fasilitator bekerja sama dengan Co-Fasilitator dalam proses belajar peserta;
4. Fasilitator mengatur Peserta duduk dalam kelompok-kelompok, disarankan menggunakan format melingkar;
5. Fasilitator menyiapkan bahan presentasi Unit 6.1 tentang Pelaksanaan Pendidikan Keluarga: Pertemuan wali kelas dengan orang tua/wali; dan
6. Fasilitator melakukan penguatan di setiap akhir sesi.



## SUMBER DAN BAHAN

1. Presentasi Unit 6.1 : Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan: Pertemuan wali kelas dengan orang tua/wali.
2. Daftar pertanyaan untuk diskusi terkait dengan Pertemuan wali kelas dengan orang tua/wali;
3. Tabel Pengelolaan Pertemuan wali kelas dengan orang tua/wali;
4. ATK: kertas plano, spidol, pena, post-it berwarna, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting.



## WAKTU

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 60 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan pelaksanaan sesi.



## METODE

Metode yang digunakan pada sesi ini adalah:

1. Diskusi
2. Walk Galery

# UNIT 6

3. Ceramah
4. Tanya Jawab



## TIK

Penggunaan TIK untuk mendukung sesi ini merupakan keharusan, antara lain:

1. Proyektor LCD
2. Laptop atau personal computer untuk presentasi
3. Layar proyektor LCD



## RINGKASAN SESI



## PESAN UTAMA

Hari Pertama masuk sekolah merupakan momentum penting sebagai fondasi jalinan kemitraan antara satuan pendidikan dengan orang tua/wali. Pada kegiatan ini pihak sekolah dapat menginformasikan program-program yang akan dilaksanakan pihak sekolah. Disamping itu, pihak sekolah dapat menginisiasi jaringan komunikasi dan informasi antara pihak sekolah dengan orang tua/wali dan diantara orang tua.



## LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN



### PENGANTAR (5 menit)

- 1) Fasilitator mengucapkan salam dan memperkenalkan diri; 1menit
- 2) Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan ice breaking; 3menit
- 3) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan sesi ini; 1menit



## APLIKASI (30 menit)

Kegiatan: Diskusi Kelompok: Menggambar Pertemuan Wali Kelas dengan Orang Tua/Wali 14 menit

- 1) Fasilitator membagi peserta ke dalam kelompok, dengan desain duduk seperti berikut:  
1menit
- 2) Fasilitator memberikan bahan-bahan kegiatan 1: spidol warna, crayon, kertas plano, kertas post it, lem perekat, double tip, flip chart; 1menit
- 3) Pada masing-masing kelompok, fasilitator membagi 2 kelompok kecil yang berperan sebagai wali kelas dan orang tua; 2menit
- 4) Fasilitator mempersilakan kelompok kecil yang berperan sebagai wali kelas melakukan diskusi untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan pada saat pertemuan dengan orang tua. Aktivitas tersebut dituangkan dalam bentuk gambar; dan kelompok kecil yang berperan sebagai orang tua melakukan diskusi untuk menentukan hal-hal apa saja yang diharapkan pada saat pertemuan dengan wali kelas. Harapan tersebut dituangkan dalam bentuk gambar; (Apabila peserta mengalami kesulitan dalam memahami instruksi, maka fasilitator mengarahkan peserta menggambarkan situasi pertemuan wali kelas dengan orang tua) 5menit
- 5) Fasilitator mempersilakan kelompok kecil wali kelas dan kelompok orang tua melakukan diskusi untuk menggabungkan gambar versi kelompok wali kelas dan kelompok orang tua menjadi satu gambar sebagai hasil kerja kelompok besar. 5menit

Kegiatan 2:

Presentasi Hasil Diskusi Kelompok dengan Metode Walk Galery 16 menit

- 1) Fasilitator mempersilakan peserta untuk menunjuk 1 orang anggota kelompoknya untuk menjadi presenter; 1menit
- 2) Fasilitator mempersilakan perwakilan kelompok A menjelaskan gambar hasil diskusinya, dan semua peserta untuk bergerak mendekat ke flip chart untuk menyimak penjelasan tersebut; 3menit
- 3) Fasilitator mempersilakan peserta yang menjadi audience untuk menuliskan masukannya di atas post it dan menempelkannya pada gambar kelompok penyaji; 1menit
- 4) Fasilitator mempersilakan perwakilan kelompok B menjelaskan gambar hasil diskusinya, dan semua peserta untuk bergerak mendekat ke flip chart untuk menyimak penjelasan tersebut; 3menit
- 5) Fasilitator mempersilakan peserta yang menjadi audience untuk menuliskan masukannya di atas post it dan menempelkannya pada gambar kelompok penyaji; 1menit
- 6) Fasilitator mempersilakan perwakilan kelompok C menjelaskan gambar hasil diskusinya, dan semua peserta untuk bergerak mendekat ke flip chart untuk menyimak penjelasan tersebut; 3menit
- 7) Fasilitator mempersilakan peserta yang menjadi audience untuk menuliskan masukannya di atas post it dan menempelkannya pada gambar kelompok penyaji; 1menit

## UNIT 6

- 8) Fasilitator mempersilakan perwakilan kelompok D menjelaskan gambar hasil diskusinya, dan semua peserta untuk bergerak mendekati ke flip chart untuk menyimak penjelasan tersebut; 5menit
- 9) Fasilitator mempersilakan peserta yang menjadi audience untuk menuliskan masukannya di atas post it dan menempelkannya pada gambar kelompok penyaji; 1menit
- 10) Fasilitator meminta peserta untuk duduk kembali di tempatnya masing-masing 1menit



### REFLEKSI (5 menit)

- 1) Fasilitator memberikan pertanyaan tentang pertemuan wali kelas dengan orang tua/wali untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta; 2menit
- 2) Fasilitator mempersilakan peserta untuk menuliskan jawaban pertanyaan tersebut di kertas post it dan menempelkannya di kertas pleno yang disediakan; 3menit
- 3) Fasilitator memberikan penguatan



### PENGUATAN NARASUMBER (20 menit)

- 1) Fasilitator berubah fungsi menjadi narasumber untuk memberikan penguatan tentang pertemuan wali kelas dengan orang tua/wali 10menit
- 2) Narasumber membuka sesi tanya jawab 10menit



### PENGUATAN MANDIRI

- 1) Fasilitator mendorong peserta untuk membaca bahan-bahan bacaan lainnya khususnya di laman sahabat keluarga

## PELAKSANAAN PENDIDIKAN KELUARGA DI SATUAN PENDIDIKAN

### UNIT 6.2. Kelas Orang Tua



#### PENDAHULUAN

Kelas orang tua adalah wadah bagi orang tua/wali baik orang tua/wali per kelas maupun satu sekolah untuk menambah pengetahuan atau ketrampilan mendidik anak. Kelas orang tua/wali dilaksanakan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun. Pada pertemuan pertama pertemuan tersebut membahas tentang pengasuhan positif dan pada pertemuan kedua membahas tentang mendidik anak di era digital. Pada pertemuan selanjutnya, tema dan teknis pelaksanaan dapat disepakati bersama orang tua/wali, sedangkan narasumbernya dapat berasal dari orang tua/wali atau narasumber lain sesuai kesepakatan. Pertemuan ini diharapkan dapat dihadiri oleh seluruh orang tua/wali. Tema-tema pendidikan keorang tuaan dapat dilihat di laman sahabat keluarga (<http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>) Kegiatan pendidikan keorang tua/walian dapat dilakukan dalam bentuk seminar, arisan, diskusi mengenai pendidikan orang tua/wali, dan lain-lain yang sesuai dengan kondisi satuan pendidikan yang bersangkutan.



#### TUJUAN DAN INDIKATOR

Tujuan umum sesi ini adalah peserta mampu memahami dan tumbuh kesadaran akan pentingnya kelas orang tua. Setelah mengikuti sesi ini, para peserta diharapkan mampu:

1. Memahami pentingnya kelas orang tua;
2. Memahami materi apa saja yang dapat menjadi pembahasan pada kelas orang tua
3. Memahami bagaimana mengelola kelas orang tua.
4. Tumbuh kesadaran akan pentingnya kelas orang tua.



#### PERTANYAAN KUNCI

Beberapa pertanyaan kunci yang perlu mendapatkan jawaban dari kegiatan dalam sesi ini antara lain:

1. Apa fenomena yang meresahkan saat ini?
2. Apa yang dimaksud dengan kelas orang tua?
3. Bagaimana pengalaman menyelenggarakan kelas orang tua (parenting class) yang dilakukan oleh peserta?

# UNIT 6

4. Mengapa kelas orang tua penting?
5. Siapa unsur yang terlibat pada kelas orang tua?
6. Dimana kelas orang tua dilaksanakan?
7. Kapan kelas orang tua dilaksanakan?



## PETUNJUK UMUM

Agar pelaksanaan sesi ini dapat berjalan dengan baik, berikut beberapa petunjuk umum:

1. Fasilitator berperan memfasilitasi proses pembelajaran peserta;
2. Fasilitator berperan aktif untuk menciptakan atmosfer belajar yang aktif partisipatif;
3. Fasilitator bekerja sama dengan Co-Fasilitator dalam proses belajar peserta;
4. Fasilitator mengatur Peserta duduk dalam kelompok-kelompok, disarankan menggunakan format melingkar;
5. Fasilitator menyiapkan bahan presentasi Unit 6.2 tentang Pelaksanaan Pendidikan Keluarga: Kelas dengan orang tua; dan
6. Fasilitator melakukan penguatan di setiap akhir sesi.



## SUMBER DAN BAHAN

1. Presentasi Unit 6.2. : Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan: Kelas orang tua;
2. Daftar pertanyaan untuk diskusi terkait dengan Kelas orang tua;
3. ATK: kertas plano, spidol, pena, post-it berwarna, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting.



## WAKTU

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 60 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan pelaksanaan sesi.



## METODE

Metode yang digunakan pada sesi ini adalah:

1. Diskusi
2. Brainstorming/Round Robin
3. Meta Plan
4. Buzzing
5. Ceramah
6. Tanya Jawab

## TIK

Penggunaan TIK untuk mendukung sesi ini merupakan keharusan, antara lain:

1. Proyektor LCD
2. Laptop atau personal computer untuk presentasi
3. Layar proyektor LCD

## RINGKASAN SESI



## PESAN UTAMA

Kelas orang tua adalah wadah bagi orang tua/wali baik orang tua/wali per kelas maupun satu sekolah untuk menambah pengetahuan atau ketrampilan mendidik anak. Kelas orang tua/wali dilaksanakan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun.

## PENGANTAR (5 menit)

- 1) Fasilitator mengucapkan salam dan memperkenalkan diri; 1menit
- 2) Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan ice breaking; 3menit
- 3) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan sesi ini; 1menit

## APLIKASI (30 menit)

Kegiatan 1:

Menggali Pemahaman Peserta tentang kelas orang tua 5 menit

- 1) Fasilitator menggali pemahaman peserta tentang kelas orang tua dengan brainstorming atau round robin; 2menit
- 2) Fasilitator menggali manfaat kelas orang tua dengan meta plan, yaitu fasilitator

# UNIT 6

meminta peserta untuk menuliskan manfaat kelas orang tua di kertas post it dan menempelkannya pada kertas plano yang disediakan. 3menit

Kegiatan 2:

Diskusi Kelompok: Kelas Orang Tua 25 menit

- 1) Fasilitator membagi peserta ke dalam kelompok, dengan desain duduk seperti berikut:  
2menit
- 2) Kelompok A dan B berdiskusi dengan bermain peran membahas kelas orang tua. Di dalam kelompok, fasilitator menetapkan peran masing-masing anggota kelompok sebagai kepala sekolah, orang tua, wali kelas, dan guru; 1menit
- 3) Fasilitator meminta peserta yang berperan sebagai kepala sekolah berdiskusi dengan orang tua dan peserta yang berperan sebagai wali kelas berdiskusi dengan guru untuk mendiskusikan dan menentukan 2 usulan tema kelas orang tua;  
2menit
- 4) Fasilitator menukar pasangan diskusi di masing-masing kelompok, sampai setiap kelompok menyepakati satu tema kelas orang tua yang akan diselenggarakan;  
3menit
- 5) Setiap kelompok merancang pelaksanaan kelas orang tua dengan menggunakan metode 5W+1H; 10menit
- 6) Hasil kerja kelompok dituangkan di kertas plano dalam bentuk informasi yang menarik dan mudah dipahami; dan 3menit
- 7) Masing-masing kelompok memprestasikan hasil kerjanya. 10menit



## REFLEKS (5 menit)

- 1) Fasilitator memberikan pertanyaan tentang kelas orang tua dan manfaatnya untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta; 1menit
- 2) Fasilitator meminta peserta untuk menuliskan jawabannya di atas kertas post it yang disediakan; 3menit
- 3) Fasilitator mempersilakan peserta untuk menempelkan kertas post it nya di kertas pleno yang disediakan; dan 1menit
- 4) Fasilitator memberikan penguatan



## PENGUATAN NARASUMBER (20 menit)

- 1) Fasilitator berubah fungsi menjadi narasumber untuk memberikan penguatan tentang pertemuan wali kelas dengan orang tua/wali 10menit
- 2) Narasumber membuka sesi tanya jawab 10menit



## PENGUATAN MANDIRI

- 1) Fasilitator mendorong peserta untuk membaca bahan-bahan bacaan lainnya khususnya di laman sahabat keluarga

## PELAKSANAAN PENDIDIKAN KELUARGA DI SATUAN PENDIDIKAN

### UNIT 6.3 Kelas Inspirasi



#### PENDAHULUAN

Kelas inspirasi bertujuan untuk mendorong orang tua/wali yang terpilih untuk hadir memberikan motivasi/inspirasi kepada peserta didik. Orang tua/wali yang terpilih diharapkan berbagi cerita yang dapat menumbuhkan inspirasi atau motivasi bagi peserta didik untuk meraih cita-cita setinggi mungkin.

Kegiatan ini diharapkan dapat membuka pintu interaksi positif antara orang tua/wali terpilih dengan peserta didik. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian dan kesadaran para orang tua/wali akan peran sentralnya dalam pendidikan anak. Kegiatan ini dapat dijadwalkan pada waktu yang strategis, seperti pada upacara bendera atau pada waktu yang telah disepakati bersama antara pihak sekolah dan orang tua/wali. Pelaksanaannya dapat dilakukan satu bulan satu kali.



#### TUJUAN DAN INDIKATOR

Tujuan umum dari sesi ini adalah peserta mampu memahami pentingnya kelas inspirasi dan menyadari manfaat kelas inspirasi.

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta diharapkan mampu:

1. Memahami pentingnya kelas inspirasi;
2. Memahami manfaat kelas inspirasi;
3. Memahami bagaimana mengelola kelas inspirasi; dan
4. Menyadari manfaat kelas inspirasi.



#### PERTANYAAN KUNCI

Beberapa pertanyaan kunci yang perlu mendapatkan jawaban dari kegiatan dalam sesi ini antara lain:

1. Apa yang dimaksud dengan kelas inspirasi?
2. Siapa unsur yang terlibat pada kelas inspirasi?
3. Dimana kelas inspirasi dilaksanakan?
4. Kapan kelas inspirasi dilaksanakan?
5. Mengapa kelas inspirasi penting dilaksanakan?
6. Bagaimana menyelenggarakan kelas inspirasi?

# UNIT 6



## PETUNJUK UMUM

Agar pelaksanaan sesi ini dapat berjalan dengan baik, berikut beberapa petunjuk umum:

1. Fasilitator berperan memfasilitasi proses pembelajaran peserta;
2. Fasilitator berperan aktif untuk menciptakan atmosfer belajar yang aktif partisipatif;
3. Fasilitator bekerja sama dengan Co-Fasilitator dalam proses belajar peserta;
4. Fasilitator mengatur peserta duduk dalam kelompok-kelompok, disarankan menggunakan format melingkar;
5. Fasilitator menyiapkan bahan presentasi Unit 6.3. tentang Pelaksanaan Pendidikan Keluarga: Kelas Inspirasi;
6. Fasilitator berkeliling di dalam kelas untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi oleh peserta dalam proses belajar peserta;
7. Fasilitator menyiapkan video: Kelas Inspirasi;
8. Fasilitator menyiapkan peserta untuk menyimak video; dan
9. Fasilitator melakukan penguatan di setiap akhir sesi.



## SUMBER DAN BAHAN

1. Presentasi Unit 6.3. : Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan: Kelas Inspirasi;
2. Daftar pertanyaan untuk diskusi terkait dengan Kelas Inspirasi;
3. Video: Kelas Inspirasi; dan
4. ATK: kertas plano, spidol, pena, post-it berwarna, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting.



## WAKTU

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 60 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan pelaksanaan sesi.



## METODE

Metode yang digunakan pada sesi ini adalah:

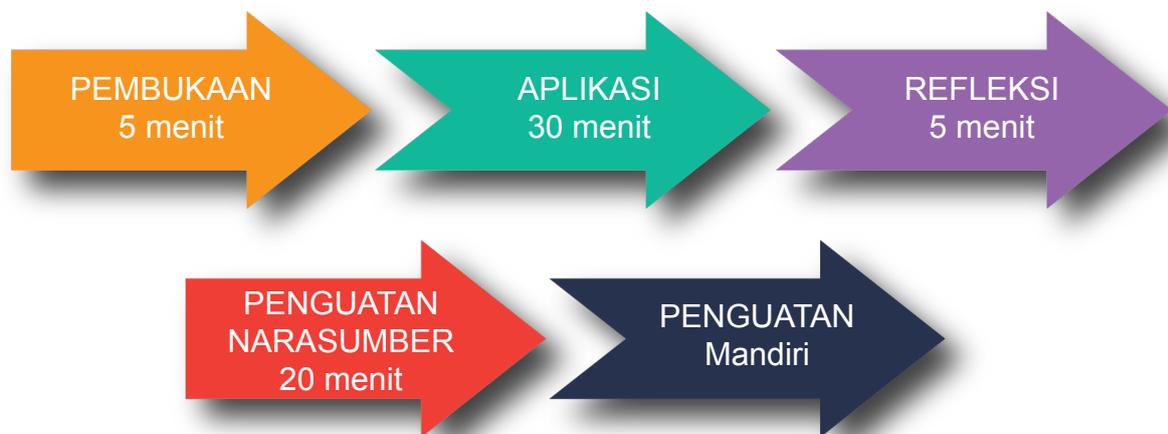
1. Diskusi
2. Brainstorming/Round Robin
3. Meta Plan
4. Buzzing
5. Ceramah
6. Tanya Jawab

## TIK

Penggunaan TIK untuk mendukung sesi merupakan keharusan, antara lain:

1. Proyektor LCD
2. Laptop untuk presentasi
3. Layar proyektor LCD

## RINGKASAN SESI



## PESAN UTAMA

Kegiatan ini diharapkan dapat membuka pintu interaksi positif antara orang tua/wali terpilih dengan peserta didik. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian dan kesadaran para orang tua/wali akan peran sentralnya dalam pendidikan anak.

## PENGANTAR (5 menit)

- 1) Fasilitator mengucapkan salam dan memperkenalkan diri; 1menit
- 2) Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan ice breaking; 3menit
- 3) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan sesi ini; 1menit

## APLIKASI (30 menit)

Kegiatan 1: Diskusi Kelompok 20 menit

- 1) Fasilitator membagi peserta ke dalam 2 kelompok, dengan desain duduk sebagai berikut: 1menit
- 2) Fasilitator menggali pemahaman peserta tentang kelas inspirasi dengan brainstorming atau round robin; 2menit

# UNIT 6

- 3) Fasilitator menggali manfaat kelas inspirasi dengan meta plan; 3menit
- 4) Berdiskusi dengan bermain peran membahas kelas inspirasi:  
Fasilitator menetapkan peran masing-masing anggota kelompok sebagai kepala sekolah, orang tua, wali kelas, guru, dan peserta didik; 1menit
- 5) Fasilitator meminta masing-masing peserta (sesuai dengan perannya) memberikan 3 usulan narasumber kelas inspirasi yang akan dihadirkan di sekolah (dituliskan di post it). Narasumber tersebut berasal dari berbagai profesi yang dapat memotivasi dan menginspirasi para peserta didik. 2menit
- 6) Fasilitator meminta peserta yang berperan sebagai kepala sekolah berdiskusi dengan orang tua dan peserta yang berperan sebagai wali kelas berdiskusi dengan peserta didik untuk mendiskusikan dan menentukan 2 usulan narasumber kelas inspirasi. 2 menit
- 7) Fasilitator menukar pasangan diskusi di masing-masing kelompok, sampai setiap kelompok menyepakati satu narasumber kelas inspirasi yang akan diundang.2menit
- 8) Fasilitator meminta kelompok merancang pelaksanaan kelas inspirasi dengan menggunakan metode 5W+1H. 5menit
- 9) Fasilitator meminta peserta untuk menuangkan hasil kerja kelompok di kertas plano dalam bentuk informasi yang menarik dan mudah dipahami. 2menit

## Kegiatan 2:

### Presentasi Hasil Diskusi Kelompok 10 menit

- 1) Fasilitator mempersilakan peserta untuk menunjuk 1 orang anggota kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerjanya; 1menit
- 2) Fasilitator mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya (masing-masing kelompok diberi waktu presentasi selama 4 menit); 8menit
- 3) Fasilitator mempersilakan peserta lain untuk menuliskan masukannya atas materi yang disampaikan, dan menempelkannya pada kertas plano 1menit



### REFLEKSI (5 menit)

- 1) Fasilitator memberikan pertanyaan tentang kelas inspirasi dan manfaatnya untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta; 5menit
- 2) Fasilitator memberikan penguatan



### PENGUATAN NARASUMBER (20 menit)

- 1) Fasilitator berubah fungsi menjadi narasumber untuk memberikan penjelasan tentang kelas inspirasi; 10menit
- 2) Narasumber membuka sesi tanya jawab 10menit



### PENGUATAN MANDIRI

- 1) Fasilitator mendorong peserta untuk membaca bahan-bahan bacaan lainnya khususnya di laman sahabat keluarga

## PELAKSANAAN PENDIDIKAN KELUARGA DI SATUAN PENDIDIKAN

### UNIT 6.4 PENTAS KELAS AKHIR TAHUN AJARAN



#### PENDAHULUAN

Pentas kelas akhir tahun ajaran merupakan ajang unjuk kreativitas peserta didik yang dilaksanakan di akhir tahun ajaran satuan pendidikan. Pentas kelas akhir tahun ajaran ini dirancang dan dilaksanakan oleh paguyuban orang tua/wali. Kegiatan ini dilakukan baik sebelum maupun pada saat pembagian rapor peserta didik.

Tujuan dilaksanakannya pentas kelas akhir tahun ajaran adalah untuk: menggembirakan anak setelah selesai ujian nasional; menjadi ajang untuk memberikan apresiasi atas prestasi non-akademik anak; memberikan penghargaan kepada orang tua yang berperan aktif sebagai penggerak dalam kegiatan di satuan pendidikan; dan memberikan penghargaan atas kiat hebat orang tua/wali dalam mendukung kemajuan belajar anak di rumah.



#### TUJUAN DAN INDIKATOR

Tujuan umum dari sesi ini adalah peserta mampu memahami dan menyadari pentingnya pentas kelas akhir tahun ajaran.

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta diharapkan mampu:

1. Memahami pentingnya penyelenggaraan pentas kelas akhir tahun ajaran;
2. Menyadari pentingnya penyelenggaraan pentas kelas akhir tahun ajaran;
3. Memahami tujuan penyelenggaraan pentas akhir kelas tahun ajaran; dan
4. Memahami peran satuan pendidikan dan keluarga dalam penyelenggaraan pentas kelas akhir tahun ajaran.



#### PERTANYAAN KUNCI

Beberapa pertanyaan kunci yang perlu mendapatkan jawaban dari kegiatan dalam sesi ini antara lain:

1. Apa yang dimaksud dengan pentas kelas tahun ajaran?
2. Apa tujuan penyelenggaraan pentas kelas akhir tahun ajaran?
3. Kapan pentas kelas akhir tahun ajaran dilaksanakan?
4. Siapa yang sebaiknya terlibat dalam penyelenggaraan pentas kelas akhir tahun ajaran?
5. Mengapa Orang tua/keluarga perlu terlibat dalam pentas kelas akhir tahun ajaran?
6. Bagaimana pentas kelas akhir tahun ajaran dilaksanakan?

# UNIT 6



## PETUNJUK UMUM

Agar pelaksanaan sesi ini dapat berjalan dengan baik, berikut beberapa petunjuk umum:

1. Fasilitator berperan memfasilitasi proses pembelajaran peserta;
2. Fasilitator berperan aktif untuk menciptakan atmosfer belajar yang aktif partisipatif;
3. Fasilitator bekerja sama dengan Co-Fasilitator dalam proses belajar peserta;
4. Fasilitator mengatur peserta duduk dalam kelompok-kelompok, disarankan menggunakan format melingkar;
5. Fasilitator menyiapkan bahan presentasi Unit 6.4. tentang Pelaksanaan Pendidikan Keluarga: Pentas Kelas Akhir Tahun Ajaran.
6. Fasilitator berkeliling di dalam kelas untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi oleh peserta dalam proses belajar peserta;



## SUMBER DAN BAHAN

1. Presentasi Unit 6.4. : Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan: Pentas Kelas Akhir Tahun Ajaran;
2. Daftar pertanyaan untuk diskusi terkait dengan Pentas Kelas Akhir Tahun Ajaran;
3. Video: Kelas Inspirasi; dan
4. ATK: kertas plano, spidol, pena, post-it berwarna, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting.



## WAKTU

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 60 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan pelaksanaan sesi.



## METODE

Metode yang digunakan pada sesi ini adalah:

1. Diskusi
2. Brainstorming/Round Robin
3. Meta Plan
4. Buzzing
5. Ceramah
6. Tanya Jawab

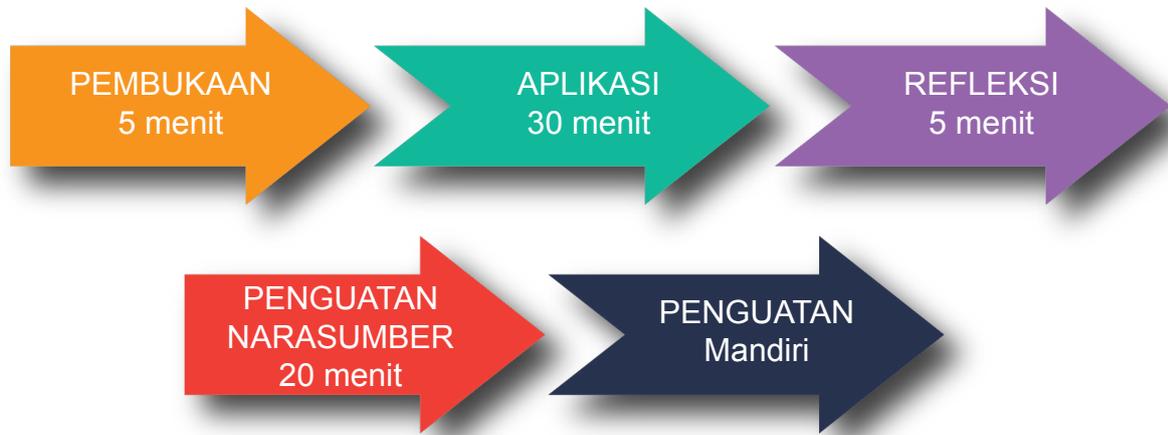


## TIK

Penggunaan TIK untuk mendukung sesi merupakan keharusan, antara lain:

1. Proyektor LCD
2. Laptop untuk presentasi
3. Layar proyektor LCD

## RINGKASAN SESI



## PESAN UTAMA

Kegiatan ini diharapkan dapat membuka pintu interaksi positif antara orang tua/wali terpilih dengan peserta didik. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian dan kesadaran para orang tua/wali akan peran sentralnya dalam pendidikan anak.

## LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

### PENGANTAR (5 menit)

- 1) Fasilitator mengucapkan salam dan memperkenalkan diri; 1menit
- 2) Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan ice breaking; 3menit
- 3) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan sesi ini; 1menit

### APLIKASI (30 menit)

Kegiatan 1: Diskusi Kelompok 20 menit

- 1) Fasilitator membagi peserta ke dalam 2 kelompok, dengan desain duduk sebagai berikut:  
1 menit
- 2) Fasilitator menggali pemahaman peserta tentang pentas kelas akhir tahun ajaran dengan brainstorming atau round robin; 2 menit
- 3) Fasilitator menggali tujuan pentas kelas akhir tahun ajaran dengan meta plan dengan cara fasilitator meminta peserta menuliskan tujuan pentas kelas akhir tahun ajaran di kertas post it dan menempelkannya di kertas plano; 3 menit

## UNIT 6

- 4) Berdiskusi dengan bermain peran membahas pentas kelas akhir tahun ajaran: Fasilitator menetapkan peran masing-masing anggota kelompok sebagai kepala sekolah, orang tua, wali kelas, guru, dan peserta didik; 1 menit
- 5) Fasilitator meminta masing-masing peserta (sesuai dengan perannya) memberikan 3 usulan kegiatan pentas kelas akhir tahun ajaran yang akan dilaksanakan di sekolah dituliskan di post it). 2 menit
- 6) Fasilitator meminta peserta yang berperan sebagai kepala sekolah berdiskusi dengan orang tua dan peserta yang berperan sebagai wali kelas berdiskusi dengan peserta didik untuk mendiskusikan dan menentukan 3 usulan kegiatan. 2 menit
- 7) Fasilitator menukar pasangan diskusi di masing-masing kelompok, sampai setiap kelompok menyepakati 3 kegiatan yang akan dilaksanakan. 2 menit
- 8) Fasilitator meminta kelompok merancang pelaksanaan pentas kelas akhir tahun ajaran dengan menggunakan metode 5W+1H. 5 menit
- 9) Fasilitator meminta peserta untuk menuangkan hasil kerja kelompok di kertas plano dalam bentuk informasi yang menarik dan mudah dipahami. 2 menit

### Kegiatan 2:

#### Presentasi Hasil Diskusi Kelompok 10 menit

- 1) Fasilitator mempersilakan peserta untuk menunjuk 1 orang anggota kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerjanya; 1 menit
- 2) Fasilitator mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya (masing-masing kelompok diberi waktu presentasi selama 4 menit); 8 menit
- 3) Fasilitator mempersilakan peserta lain untuk menuliskan masukannya atas materi yang disampaikan, dan menempelkannya pada kertas plano 1 menit



#### REFLEKSI (5 menit)

- 1) Fasilitator memberikan pertanyaan tentang pentas akhir tahun ajaran dan tujuannya untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta; 5menit
- 2) Fasilitator memberikan penguatan



#### PENGUATAN NARASUMBER (20 menit)

- 1) Fasilitator berubah fungsi menjadi narasumber untuk memberikan penjelasan tentang pentas kelas akhir tahun ajaran; 10 menit
- 2) Narasumber membuka sesi tanya jawab 10 menit



#### PENGUATAN MANDIRI

- 1) Fasilitator mendorong peserta untuk membaca bahan-bahan bacaan lainnya khususnya di laman sahabat keluarga

**PENDAHULUAN**

Perencanaan merupakan hal penting yang harus dilakukan agar program-program yang terkait dengan pendidikan keluarga (kemitraan tri sentra pendidikan) dapat terlaksana dengan baik, dan tujuan yang direncanakan dapat tercapai.

**TUJUAN DAN INDIKATOR**

Tujuan umum dari sesi ini adalah peserta mampu memahami dan menyadari pentingnya perencanaan pelaksanaan program pendidikan keluarga di satuan pendidikan, melakukan analisis kebutuhan, dan menyusun rencana aksi program pendidikan keluarga di satuan pendidikan.

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta diharapkan mampu:

1. Memahami perencanaan pelaksanaan program pendidikan keluarga (kemitraan tri sentra pendidikan) di satuan pendidikan;
2. Memahami tujuan perencanaan pelaksanaan program pendidikan keluarga (kemitraan tri sentra pendidikan) di satuan pendidikan;
3. Menyadari pentingnya perencanaan pelaksanaan program pendidikan keluarga (kemitraan tri sentra pendidikan) di satuan pendidikan;
4. Melakukan analisis kebutuhan untuk merancang program pendidikan keluarga di satuan pendidikan; dan
5. Menyusun rencana aksi pelaksanaan program pendidikan keluarga di satuan pendidikan.

**PERTANYAAN KUNCI**

Beberapa pertanyaan kunci yang perlu mendapatkan jawaban dari kegiatan dalam sesi ini antara lain:

1. Program apa saja yang telah dilakukan di sekolah Anda terkait dengan pendidikan keluarga (kemitraan antara satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat)?
2. Apakah program-program tersebut sudah terdokumentasikan dengan baik?
3. Apa yang sebaiknya dilakukan agar program-program tersebut terdokumentasikan dengan baik?
4. Apakah perlu menyusun rencana aksi?
5. Mengapa perlu menyusun rencana aksi?

**PETUNJUK UMUM**

Agar pelaksanaan sesi ini dapat berjalan dengan baik, berikut beberapa petunjuk umum:

# UNIT 7

1. Fasilitator berperan memfasilitasi proses pembelajaran peserta;
2. Fasilitator berperan aktif untuk menciptakan atmosfer belajar yang aktif partisipatif;
3. Fasilitator bekerjasama dengan Co-Fasilitator dalam proses belajar peserta;
4. Fasilitator menyiapkan bahan presentasi Unit 8 tentang Rencana aksi;
5. Fasilitator memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang pentingnya rencana aksi;
6. Fasilitator memberikan paparan tentang rencana aksi;
7. Fasilitator mengarahkan peserta untuk membuat analisis kebutuhan;
8. Fasilitator mengarahkan peserta untuk menyusun rencana aksi berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dibuat;
9. Fasilitator bergerak mobile di dalam kelas untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi oleh peserta untuk memberikan trigger dalam proses belajar peserta;
10. Fasilitator mempersilakan peserta untuk mempresentasikan rencana aksi yang telah disusun; dan
11. Fasilitator memberikan penguatan tentang rencana aksi di akhir sesi.



## SUMBER DAN BAHAN

1. Presentasi Unit 7: Rencana Aksi;
2. Daftar pertanyaan tentang rencana aksi;
3. Handout 1: Analisis Kebutuhan;
4. Handout 2: Rencana aksi Program Pendidikan Keluarga di Santunan Pendidikan;
5. Informasi Tambahan: Petunjuk Teknis Kemitraan Satuan Pendidikan dengan Keluarga dan Masyarakat;
6. ATK: kertas plano, spidol, pena, post-it berwarna, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting



## WAKTU

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 120 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan pelaksanaan sesi.



## METODE

Metode yang digunakan pada sesi ini adalah:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Simulasi



## TIK

Penggunaan TIK untuk mendukung sesi ini merupakan keharusan, antara lain:

1. Proyektor LCD;
2. Laptop atau personal computer untuk presentasi;

## 3. Layar proyektor LCD.

### RINGKASAN SESI



### PESAN UTAMA

Perencanaan merupakan hal penting yang harus dilakukan agar program dapat terlaksana dengan baik dan tujuan yang direncanakan dapat tercapai.

### LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN



#### PENGANTAR (15 menit)

- 1) Fasilitator mengucapkan salam dan memperkenalkan diri; 1menit
- 2) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan sesi ini; dan 1 menit
- 3) Fasilitator memberikan beberapa pertanyaan awal tentang program pendidikan keluarga (kemitraan tri sentra pendidikan) yang telah dilaksanakan di satuan pendidikan peserta; 1 menit
- 4) Fasilitator mendorong peserta untuk menuliskan jawabannya di kertas post it yang disediakan dan menempelkannya di kertas plano; 5 menit
- 5) Fasilitator menyimpulkan program-program yang telah dilaksanakan di satuan pendidikan peserta; 2 menit
- 6) Fasilitator memberikan pertanyaan tentang pentingnya perencanaan. 5 menit



#### KONEKSI {15 menit)

# UNIT 7

- 1) Fasilitator berperan sebagai narasumber memberikan paparan tentang rencana aksi; 10menit
- 2) Fasilitator mengadakan sesi tanya jawab; 3 menit
- 3) Fasilitator menjelaskan aktivitas yang akan dilakukan oleh peserta. 2 menit



## APLIKASI (85 menit)

### Kegiatan 1:

Melakukan Analisis Kebutuhan 15 menit

- 1) Fasilitator mengarahkan peserta untuk membuat analisis kebutuhan; 15 menit
- 2) Fasilitator bergerak mobile di dalam kelas untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi oleh peserta untuk memberikan trigger dalam proses belajar peserta;

### Kegiatan 2:

Menyusun Rencana Aksi 70 menit

- 1) Fasilitator mengarahkan peserta untuk menyusun rencana aksi program pendidikan keluarga yang akan dilaksanakan di satuan pendidikannya berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dibuat; 30menit
- 2) Fasilitator bergerak mobile di dalam kelas untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi oleh peserta untuk memberikan trigger dalam proses belajar peserta; dan
- 3) Fasilitator mempersilakan peserta untuk mempresentasikan rencana aksi yang telah disusun. 40menit



## REFLEKSI (5 menit)

- 1) Fasilitator memberikan pertanyaan tentang rencana tindak lanjut; 2menit
- 2) Fasilitator memberikan penguatan 3menit



## PENGUATAN MANDIRI

- 1) Fasilitator mendorong peserta untuk membaca bahan-bahan bacaan lainnya khususnya di laman sahabat keluarga



### PENDAHULUAN

Refleksi dan evaluasi merupakan sesi akhir dari rangkaian kegiatan bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan keluarga di satuan pendidikan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas implementasi dan pencapaian tujuan bimbingan teknis tersebut.



### TUJUAN DAN INDIKATOR

Tujuan umum dari sesi ini adalah untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pelaksanaan bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan keluarga di satuan pendidikan.

Tujuan khusus dari sesi ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi sejauhmana pemahaman peserta;
2. Mengidentifikasi kebermanfaatan bimbingan teknis;
3. Mengidentifikasi tingkat keberhasilan proses pelaksanaan bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan keluarga.



### PETUNJUK UMUM

Agar pelaksanaan sesi ini dapat berjalan dengan baik, berikut beberapa petunjuk umum:

1. Fasilitator berperan memfasilitasi proses pembelajaran peserta;
2. Fasilitator berperan aktif untuk menciptakan atmosfer belajar yang aktif partisipatif;
3. Fasilitator bekerjasama dengan Co-Fasilitator dalam proses belajar peserta;
4. Fasilitator menyiapkan bahan presentasi Unit 8 tentang Refleksi dan Evaluasi Kegiatan secara keseluruhan;
5. Fasilitator memberikan tanda kepuasan terhadap kegiatan; dan
6. Fasilitator memberikan lembar evaluasi kepada peserta.



### SUMBER DAN BAHAN

1. Presentasi Unit 8: Refleksi dan Evaluasi Kegiatan;
2. Handout 1: Lembar Kepuasan Peserta;
3. Handout 2: Lembar Evaluasi Akademik;
4. Handout 3: Lembar Evaluasi Fasilitator;
5. ATK: kertas plano, spidol, pena, post-it berwarna, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting

# UNIT 8



## WAKTU

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 60 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan pelaksanaan sesi.



## METODE

Metode yang digunakan pada sesi ini adalah:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Simulasi



## TIK

Penggunaan TIK untuk mendukung sesi ini merupakan keharusan, antara lain:

1. Proyektor LCD;
2. Laptop atau personal computer untuk presentasi;
3. Layar proyektor LCD



## RINGKASAN SESI



## PESAN UTAMA

Refleksi dan evaluasi merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan.



## LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN



### PENGANTAR (10 menit)

- 1) Fasilitator mengucapkan salam dan memperkenalkan diri; 1menit
- 2) Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan ice breaking 8menit
- 3) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan sesi ini; dan 1menit



## APLIKASI (50 menit)

### Kegiatan 1:

Mengisi Lembar Kepuasan 5 menit

- 1) Fasilitator memberikan peserta alat untuk memberikan tanda kepuasan, sementara co fasilitator menempelkan lembar kepuasan kegiatan; 1menit
- 2) Fasilitator mempersilakan peserta untuk memberikan tanda kepuasan pada lembar yang telah disediakan; 3menit
- 3) Fasilitator mempersilakan peserta untuk duduk kembali. 1menit

### Kegiatan 2:

Paparan Narasumber 20 menit

- 1) Fasilitator menyampaikan hasil refleksi dan evaluasi kegiatan bimbingan teknis secara keseluruhan baik pada sesi pleno maupun sesi kelompok. 20menit

### Kegiatan 3:

Mengisi Lembar Evaluasi 25 menit

- 1) Fasilitator memberikan lembar evaluasi akademik dan fasilitator; 2menit
- 2) Fasilitator mempersilakan peserta untuk mengisi lembar evaluasi; 20menit
- 3) Fasilitator mengumpulkan lembar evaluasi yang telah diisi oleh peserta. 3menit



## PENGUATAN MANDIRI

- 1) Fasilitator mendorong peserta untuk membaca bahan-bahan bacaan lainnya khususnya di laman sahabat keluarga

## SILABUS BIMBINGAN TEKNIS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KELUARGA DI SATUAN PENDIDIKAN

NO	Materi	Tujuan	Indikator	Metode	Alat/Bahan/ Sumber	Waktu
1	Kebijakan Pendidikan Keluarga	Memahami kebijakan pendidikan keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami latar belakang pentingnya pendidikan keluarga dan terbentuknya Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga;</li> <li>2. Memahami tugas dan fungsi Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga;</li> <li>3. Memahami struktur organisasi Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga;</li> <li>4. Memahami peta jalan (road map) Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga; dan</li> <li>5. Memahami program dan strategi pelaksanaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>	<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> </ul> <p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan paparan materi Kebijakan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan</li> </ul>	2 JP

2	Mendidik Anak di Era Digital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami pengaruh digital (content dan perangkat)</li> <li>2. Menumbuhkan kesadaran pengaruh digital (content dan perangkat)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami pengaruh revolusi digital (content dan perangkat)</li> <li>2. Memahami dampak positif dari era digital bagi anak;</li> <li>3. Memahami tantangan yang dihadapi di era digital terkait dengan pendidikan dan pengasuhan anak;</li> <li>4. Memahami dampak negatif dari era digital bagi anak;</li> <li>5. Memahami cara mendidik dan mengasuh anak di era digital; dan</li> <li>1. Menumbuhkan kesadaran pengaruh revolusi digital (content dan perangkat);</li> <li>2. Menumbuhkan kesadaran dampak positif dari era digital bagi anak;</li> <li>3. Menumbuhkan kesadaran tantangan yang dihadapi di era digital terkait dengan pendidikan dan pengasuhan anak;</li> <li>4. Menumbuhkan kesadaran dampak negatif dari era digital bagi anak;</li> <li>5. Mengantisipasi dampak negatif dari era digital bagi anak;</li> <li>6. Mengembangkan cara mendidik dan mengasuh anak di era digital; dan</li> <li>7. Meningkatkan literasi digital</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• <i>Mind Mapping</i></li> </ul>	<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> </ul> <p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan paparan materi mendidik anak di era digital</li> </ul>	2 JP
---	------------------------------	---	--	---	--	------

3	Pengasuhan Positif	<p>1. Memahami konsep dasar pengasuhan positif, utamanya komunikasi efektif</p> <p>2. Menumbuhkan kesadaran pentingnya melakukan pengasuhan positif</p>	<p>1. Memahami konsep dasar pengasuhan positif;</p> <p>2. Memahami dasar-dasar tahap perkembangan anak;</p> <p>3. Memahami pentingnya membangun kesadaran orang tua akan pengasuhan yang positif;</p> <p>4. Memahami pentingnya membangun visi/misi keluarga;</p> <p>5. Memahami pentingnya membangun relasi dan komunikasi efektif dengan anak;</p> <p>6. Memahami apa saja yang dianjurkan dan dihindari dalam pengasuhan positif; dan</p> <p>7. Memahami cara berkomunikasi secara efektif.</p> <p>1. Memahami pentingnya membangun kesadaran orang tua akan pengasuhan yang positif;</p> <p>2. Memahami pentingnya membangun visi/misi keluarga;</p> <p>3. Memahami pentingnya membangun relasi dan komunikasi efektif dengan anak;</p> <p>4. Memahami apa saja yang dianjurkan dan dihindari dalam pengasuhan positif; dan</p> <p>5. Memahami cara berkomunikasi secara efektif.</p>	<p>• Ceramah</p> <p>• Tanya jawab</p> <p>• Simulasi/ <i>Role play</i></p>	<p>• LCD</p> <p>• Laptop</p> <p>• ATK</p> <p>Sumber:</p> <p>• Bahan paparan materi</p>	2 JP
---	--------------------	---	---	---	--	------

4	<p>Model Kemitraan pendidikan keluarga di satuan pendidikan; dan</p>	<p>1. Memahami model kemitraan pendidikan keluarga di satuan pendidikan; dan</p> <p>2. Menumbuhkan kesadaran pentingnya kemitraan antara satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat</p>	<p>1. Memahami latar belakang pentingnya menjalin kemitraan antara satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat;</p> <p>2. Memahami model kemitraan antara satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat;</p> <p>3. Memahami peran masing-masing pemangku kepentingan pendidikan terkait dengan model kemitraan antara satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat;</p> <p>1. Menyadari pentingnya menjalin kemitraan dengan keluarga dan masyarakat;</p>	<p>• Ceramah</p> <p>• Tanya jawab</p> <p>• <i>World Café</i></p>	<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> </ul> <p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan paparan Model Kemitraan</li> <li>• Satu set gambar</li> <li>• Anak/Peserta didik;</li> <li>• Guru;</li> <li>• Satuan pendidikan;</li> <li>• Orang tua/wali;</li> <li>• Masyarakat;</li> <li>• DUDI;</li> <li>• Organisasi profesi; dan</li> <li>• Pemerintah.</li> </ul>	2 JP
---	--	---	---	--	--	------

5	<p>Pengelolaan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami pengelolaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan</li> <li>2. Mengidentifikasi tantangan yang mungkin timbul pada penerapan pendidikan keluarga di satuan pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami siklus pengelolaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan;</li> <li>2. Memahami rangkaian kegiatan pada setiap tahapan pengelolaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan; dan</li> <li>1. Mampu mengidentifikasi tantangan yang mungkin timbul pada penerapan pendidikan keluarga di satuan pendidikan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• <i>World Café</i></li> </ul>	<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> </ul> <p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan paparan Pengelolaan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan</li> <li>• Satu set kata/frasa pengelolaan: perencanaan, pelaksanaan, gorganisasian, pelaksanaan, evaluasi</li> </ul>	2 JP
---	---	---	---	---	--	------

NO	Materi	Tujuan	Indikator	Metode	Alat/Bahan/ Sumber	Waktu
6	Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan:					
6.1	Pertemuan Wali Kelas dengan Orang Tua/ Wali	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami pentingnya pertemuan wali kelas dengan orang tua/wali</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami pentingnya pertemuan wali kelas dengan orang tua;</li> <li>Memahami pentingnya hari pertama masuk sekolah;</li> <li>Memahami apa saja yang perlu dipersiapkan pada hari pertama masuk sekolah;</li> <li>Memahami bagaimana mengelola hari pertama masuk sekolah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya jawab</li> <li>Gallery Walk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LCD</li> <li>Laptop</li> <li>ATK</li> </ul> <p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan paparan materi pertemuan wali kelas dengan orang tua/wali</li> </ul>	1 JP
6.2	Kelas Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami pentingnya kelas orang tua;</li> <li>Menumbuhkan kesadaran pentingnya kelas orang tua</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki kesadaran pentingnya pertemuan wali kelas dengan orang tua;</li> <li>Memiliki kesadaran pentingnya hari pertama masuk sekolah;</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya jawab</li> <li>Asset Based Thinking</li> <li>Round Robin</li> <li>Meta Plan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LCD</li> <li>Laptop</li> <li>ATK</li> </ul> <p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan paparan materi kelas orang tua</li> </ul>	1 JP

NO	Materi	Tujuan	Indikator	Metode	Alat/Bahan/ Sumber	Waktu
6.3	Kelas Inspirasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami pentingnya kelas inspirasi; dan</li> <li>2. Menumbuhkan kesadaran pentingnya kelas inspirasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami pentingnya kelas inspirasi;</li> <li>2. Memahami bagaimana mengelola kelas inspirasi;</li> <li>1. Memiliki kesadaran pentingnya kelas inspirasi</li> <li>2. Memiliki kesadaran manfaat kelas inspirasi;</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• <i>Brain-storming/ Round Robin</i></li> <li>• <i>Meta Plan</i></li> </ul>	Alat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> </ul> Sumber: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan paparan materi kelas inspirasi</li> </ul>	1 JP
6.4	Pentas Kelas Akhir Tahun Ajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami pentingnya pentas kelas akhir tahun ajaran</li> <li>2. Menyadari pentingnya pentas kelas akhir tahun ajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami penyelenggaraan pentas kelas akhir tahun ajaran</li> <li>2. Memahami tujuan penyelenggaraan pentas akhir tahun ajaran;</li> <li>3. Memahami peran satuan pendidikan dan keluarga dalam penyelenggaraan pentas kelas akhir tahun ajaran.</li> <li>1. Menyadari pentingnya penyelenggaraan pentas kelas akhir tahun ajaran;</li> <li>2. Menyadari tujuan pentas kelas akhir tahun ajaran</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• <i>Brain-storming/ Round Robin</i></li> <li>• <i>Meta Plan</i></li> </ul>	Alat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> </ul> Sumber: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan paparan materi pentas kelas akhir tahun ajaran</li> </ul>	1 JP

NO	Materi	Tujuan	Indikator	Metode	Alat/Bahan/ Sumber	Waktu
7	Rencana Tindak Lanjut Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami pentingnya rencana tindak lanjut</li> <li>2. Menyadari pentingnya perencanaan pelaksanaan program pendidikan keluarga di satuan pendidikan</li> <li>3. Melakukan analisis kebutuhan;</li> <li>4. Menyusun rencana aksi pelaksanaan pendidikan keluarga di satuan pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami perencanaan pelaksanaan program pendidikan keluarga di satuan pendidikan;</li> <li>2. Memahami tujuan perencanaan pelaksanaan program pendidikan keluarga di satuan pendidikan;</li> <li>1. Menyadari pentingnya perencanaan pelaksanaan program pendidikan keluarga di satuan pendidikan;</li> <li>2. Menyadari tujuan perencanaan pelaksanaan program pendidikan keluarga di satuan pendidikan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Kerja mandiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> </ul> <p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan paparan materi rencana tindak lanjut; dan</li> <li>• Kertas kerja rencana aksi</li> </ul>	2 JP
8	Refleksi dan Evaluasi	Mengetahui sejauhmana keberhasilan pelaksanaan bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi kesulitan pemahaman yang dialami peserta;</li> <li>2. Mengidentifikasi tingkat keberhasilan proses pelaksanaan bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan keluarga</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Simulasi/ <i>Role play</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> </ul> <p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan refleksi dan evaluasi</li> </ul>	1 JP